PENERAPAN METODE BIL QOLAM DALAM PEMBELAJARAN TA'LIM AL-QURAN KELAS I'DAD DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-'ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Nafla Mahdhiyah M

NIM. 15110068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Agustus, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENERAPAN METODE BIL QOLAM DALAM PEMBELAJARAN TA'LIM AL-QURAN KELAS I'DAD DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-'ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Nafla Mahdhiyah M

NIM. 15110068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Agustus, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE BIL QOLAM DALAM PEMBELAJARAN TA'LIM AL-QUR'AN KELAS I'DAD DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-'ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Nafla Mahdhiyah M
NIM.15110068

Telah disetujui pada tanggal, 19 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 197310022000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE BIL QOLAM PADA DALAM PEMBELAJARAN TA'LIM AL-QURAN KELAS I'DAD DI MAHAD SUNAN AMPEL AL-'ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
Nafla Mahdhiyah M (15110068)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang, **Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag** **NIP. 196712201998031002**	:	
Sekertaris Sidang, **Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag** **NIP. 19731002200001002**	:	
Pembimbing, **Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag** **NIP. 19731002200001002**	:	
Penguji Utama, **Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd** **NIP. 195709271982032001**	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Mardaming dan Ibu Tuti Adriani yang senantiasa telah banyak memberikan semangat, dukungan, nasihat dan doa dan semua keluarga besar yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbibiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Mujtahid, M. Ag selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusin skripsi ini. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah membimbing serta mengarahkan saya dalam penelitian skripsi dengan sabar dan ikhlas.
7. Seluruh pengurus Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Seluruh guru-guru dan dosen-dosen yang telah memberikan pelajaran, bimbingan, mendidik dan mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, dan sabar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Kakak-kakak yang ku sayang kak Yani, kak Inul, kak Ita dan kak Opi yang telah menyemangati dan memberikan motivasi.
10. Teman dan sahabat yang ku sayang Siska, Dinda, Millentian, Ma'num, Nurul, dan Taqin yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar PAI 2015, terutama mba Ela, mba Fatikha dan bidadari surgaku (Ansisca, Triana, Alifi, Yuyun, Lovi dan Rosyidah) dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas semuanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

اُدْعُ اِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِلْحِكْمَةْ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِى هِيَ اَحْسَنُ
اَنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَاَعْلَمُ بِلْمُهتَدِيْنَ.

"(Wahai Nabi Muhmmad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)."

(Q.S An-Nahl : 125)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nafla Mahdhiyah

Malang,18 Juli 2019

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Nafla Mahdhiyah
NIM	: 15110068
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP. 197310022000031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 July 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

C1066AFF797399676

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nafla Mahdhiyah M

NIM. 15110068

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpaa adanya bimbingan, dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Ddekan Fakultas Ilmu Tarbibiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku dosen wali selama kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian skripsi dengan sabar dan ikhlas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Segenap pengurus dan mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan waktunya selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah berkanan membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih banyak kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, diharapkan untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran untuk membangun penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Dan yang selanjutnya, penulis berharap semoga pada penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Malang,18 Juli 2019
Penulis

Nafla Mahdhiyah M
NIM. 15110068

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi iini menggunkan pedoman transliterai berdasarkan keputusan beersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ر	=	r	ف	=	f
ب	=	b	ز	=	z	ق	=	q
ت	=	t	س	=	s	ك	=	k
ث	=	ts	ش	=	sy	ل	=	l
ج	=	j	ص	=	sh	م	=	m
ح	=	h	ض	=	dl	ن	=	n
خ	=	kh	ط	=	th	و	=	w
			ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	**aw**
أَيْ	=	**ay**
أُوْ	=	**û**
إِيْ	=	**î**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 12

Tabel 4.1 Kepemimpinan Pusat.....59

Tabel 4.2 Jadwal Harian Mahasantri 62

Tabel 4.3 Program Al-Qur'an.....64

Tabel 4.4 Keterangan Kelas Ta'lim Al-Qur'an 65

Tabel 4.5 Target Durasi Khatam Tashih 30 Juz Al-Qur'an 65

Tabel 4.6 Paired Samples Statistics.....86

Tabel 4.7 Paired Sample Test.....86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pusat Ma'had Al-Jami'ah 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Bukti Konsultasi

Lampiran 02 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 03 Transkripsi Hasil Wawancara

Lampiran 04 Data Mahasantri Kelas I'dad Mabna FAZA dan KD

Lampiran 05 Daftar Nilai Mahasantri

Lampiran 06 Monitoring Materi Ta'lim Al-Qur'an

Lampiran 07 Silabus Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad

Lampiran 08 Jadwal Ta'lim Al-Qur'an

Lampiran 09 Lampiran Foto

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN NOTTA DINAS viii

HALAMAN PERNYATAAN ix

KATA PENGANTAR x

HALAMAN TRANSLITERASI xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

DAFTAR ISI xvi

ABSTRAK xix

ABSTRACT xx

الملخص xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Originalitas Penelitian 8

G. Definisi Istilah 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 17

B. Kerangka Berfikir 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42

B. Kehadiran Peneliti 43

C. Lokasi Penelitian 44

D. Data dan Sumber Data 44

E. Teknik Pengumpulan Data 45

F. Analisis Data 47

G. Prosedur Penelitian 49

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 51

B. Hasil Penelitian 76

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Proses Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Quran Kelas I'dad Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Quran Kelas I'dad Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 91

C. Efektivitas dari Penerapan Metode Bil Qolam dalam Peningkatan Ta'lim Al-Quran Kelas I'dad 96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 98

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Mahdhiyah M, Nafla. 2019. *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Quran Kelas I'dad Di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skipsi: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Metode *Bil Qolam* merupakan metode panduan yang sangat praktis dalam belajar membaca Al-Quran dan penerapan metode *Bil Qolam* dengan cara talqin, ittiba' dan 'urdhoh. Ta'lim Al-Quran kelas I'dad merupakan kelas asasi yang dibagi menjadi dua, Asasi dan I'dad. I'dad adalah program kelas baru Tahun ajaran 2018-2019 dimana mahasantri yang belum lancar dalam membaca satu ayat dan belum mengenal ilmu tajwid. Untuk membedakan kelas asasi dengan I'dad, maka kelas I'dad menggunakan kitab *Bil Qolam.* Hal ini untuk meneliti penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Ta'lim Al-Quran kelas I'dad di Ma'had putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajara Ta'lim Al-Quran kelas I'dad, (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat diterapkannya metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Ta'lim Al-Quran kelas I'dad dan (3) mengetahui efektivitas penerapan metode *Bil Qolam* dalam peningkatan Ta'lim Al-Quran.

Jenis Penelitian ini adalah *Mix Method* dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-kuantitatif bertahap dan analisis *Paired Sample T Test* yang dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa, (1) Proses penerapan metode *Bil Qolam* di kelas I'dad diterapkan sesuai dengan langkah-langkah pada metode Bil Qolam, yaitu adanya pembukaan, apresiasi, penanaman konsep, pemahaman, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup., (2) Faktor yang mendukung dari penerapan metode *Bil Qolam* ini yaitu: dari faktor internal adalah muallim yang berkualitas, suasana kelas kondusif dan sumber belajar yang memadai, dari faktor eksternal adalah dukungan dari lembaga PIQ. Sedangkan faktor yang menghambat, yaitu: alokasi waktu terbatas dan sarana yang kurang memadai seperti papan tulis, (3) Efektivitas penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Quran menunjukkan bahwa penerapan metode Bil Qolam efektif dalam peningkatan Ta'lim Al-Quran, dilihat dari hasil perolehan rata-rata antara nilai UTS sebesar 68,42 dengan UAS sebesar 74,74, dari nilai tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 6,32. Sedangkan dari hasil analisis *Paired Sample T Test* nilai t-*value* (1,417) < t-tabel (2,0273), menunjukkan bahwa penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad tidak terdapat perbedaan antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dengan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Jadi, metode Bil Qolam akan lebih efektif jika masih diterapkan pada tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci: Metode *Bil Qolam*, Ta'lim Al-Quran kelas I'dad

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Mahdhiyah M, Nafla. 2019. *Application of Bil Qolam method in the study of Ta'lim Al-Quran I'dad class in Women Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag.

Bil Qolam method is a very practical method of learning to read the holy Qur'an and application of Bil Qolam method by Talqin, Ittiba' and ' Urdhoh. I'dad class in Ta'lim Al-Qur'an is a class of Asasi then it divided become two class, Asasi and I'dad. I'dad is a new class program of Ta'lim Al-Qur'an in 2018-2019, where mahasantri has not been fluent in reading one verse and not knowing tajwid knowledge. To distinguish the Asasi class with I'dad, the I'dad class use the book of Bil Qolam. For research the application of Bil Qolam method in the study of Ta'lim Al-Quran I'dad class in Women Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This research aims to: (1) knowing the process of applying the method of Bil Qolam in Ta'lim Al-Quran I'dad class, (2) knowing the supporting factors and the inhibitory factor applied Bil Qolam method in the study of Ta'lim Al-Quran I'dad class and (3) knowing the effectiveness of Bil Qolam application in increasing of Ta'lim Al-Qur'an.

This type of research is a Mix Method using a sequential exploratory strategy. The used methods to obtain data or information are interviews, observations and documentation. While the used analysis in this research is a gradual qualitative-quantitative analysis and *Paired Sample T Test* analysis aided by IBM SPSS version 22.00 application program.

The results of study indicated that, (1) The process of applying Bil Qolam method in I'dad class was appropriate according with the steps in the Bil Qolam method, namely the opening, appreciation, inculcation of concepts, understanding, training/skills, evaluation, and closing, (2) The supporting factors of the application of Bil Qolam method there are from internal factors is quality of mu'allim, conducive classroom atmosphere and adequate learning resources, from external factors is the support of PIQ institutions.While the factors that inhibit are limited time allocation and insufficient means such as whiteboard, (3) Effectiveness of the application of Bil Qolam in Ta'lim Al-Quran shows that the application of the Bil Qolam method is effective in improving the Ta'lim Al-Quran, which is from the result of the average acquisition between the UTS of 68.42 with an UAS of 74.74, from that value can be seen that the value experienced a fairly high increase of 6.32. While the results of the analysis *Paired Sample T Test*, *t-value* (1.417) < *t-table* (2.0273), that the application of Bil Qolam in the increase of Ta'lim Al-Qur'an I'dad class there is no difference between the value of UTS (Semester middle exam) with the value of UAS (Semester final exam). So, the Bil Qolam method will be more effective if it is still implemented in the following years.

Keywords: *Bil Qolam* method, Ta'lim Al-Quran i'dad class

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

محضية م، نفلا. ٢٠١٩. تطبيق الطريقة بالقلم في تعليم القرآن فصل الإعداد بمعهد سونان امبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. بحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
مشرف بحث الجامعي : الدكتور الحاج مفتاح الهدى الماجستير الدين

طريقة بالقلم هي طريقة أدلة عملية في تعلم قرأة القرآن. وتطبيق طريقة بالقلم بأسلوب تلقين وإتباع وعرضة. فصل الإعداد في برنامج تعليم القرآن هو فصل أساسي الذي ينقسم الى قسمين وهو أساسي وإعداد. إعداد هو فصل جديد في عام الدراسي 2018-2019 وفيه طالبات التي لم يملس في قرأة آياة ولم تعرف علم التجويد. ليفرق بين فصل الأساسي و إعداد، ففصل الإعداد يستخدم كتاب بالقلم. وهذه ليبحث تطبيق طريقة بالقلم في تعليم القرآن فصل الإعداد بمعهد سونان امبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

هذا البحث يهدف : (1) تعريف عملية طريقة بالقلم في تعليم القرآن فصل الإعداد، (2) تعريف عومل مساعد ومانع في تطبيق طريقة بالقلم فصل الإعداد و، (3) تعريف فعالية تطبيق طريقة بالقلم في إنماء تعليم القرآن.

يستخدم الباحثة طريقة المزيج باستخدام إستراتيجية استكشافية المتتابعة. أسلوب جمع البيانات هو مقابلة ومراقبة ووثائق. أما تحليل البيانات وتحليل الكيفي والكمي المتدرج وتحليل تقرين العينة التي تساعد ب IBM SPSS صيغة 22.00.

نتيجة البحث يدل على (1) عملية تطبيق طريقة بالقلم في فصل الإعداد وفقًا للخطوات في طريقة بالقلم وهو الافتتاح والتقدير وغرس المفاهيم والفهم

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

والتدريب/المهارات والتقييم والإغلاق. (2) عوامل التي يساعد على تطبيق طريقة بالقلم يعني من العوامل الداخلية هي معلم جودة وجو الصف الدراسي المواتية وموارد التعلم الكافية من العوامل الخارجية هو دعم مؤسسات PIQ.، وأما عوامل التي يمانع يعني توزيع الوقت ناقص وواسطة التعليم ناقصة مثلا سبورة، (3) فعالية تطبيق طريقة بالقلم في تعليم القرآن كانت أن تطبيق طريقة بالقلم فعال في تعليم القرآن يعني من نتيجة اكتساب المتوسط بين إختبار التجديد النصفي وهو 68،42 مع إختبار نهاية الدراسي وهو 74،74. فلذالك يمكن أن ينظر أن نتيجة إختبار مرتفعة إلى حد ما وهو 6،32. وأما نتيجة تحليل تقرين العينة قيمة t-value (1،417) < (2،0273) t-tabel، وذلك يضل على أن تطبيق طريقة بالقلم في إنماء تعليم القرآن فصل الإعداد ما كان الفرق بين نتيجة إختبار تجديد النصفي ونتيجة إختبار نهاية الدراسي. لذلك ، ستكون طريقة بالقلم أكثر فاعلية إذا كانت لا تزال مطبقة في السنوات التالية.

كلمة البحث: طريقة بالقلم، تعليم القرآن فصل الإعداد

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan sebuah metode. Suatu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang sudah tersusun tercapai secara optimal.[1]

Metode juga sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kondisi dan keadaan dari peserta didiknya, selain itu metodelah yang memperngaruhi sampai atau tidak sebuah informasi yang dapat diterima secara lengkap atau tidak.

Menurut Syarifuddin metode pembelajaran Al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan sebuah fasilitas bantuan, bimbingan, arahan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an.[2] Maka, metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan cara atau jalan yang teratur dan terpikirkan baik-baik serta harus dilalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an sebagai jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar supaya dapat mempelajari serta membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai kaidah tajwid. Metode akan membantu

---

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 147

[2] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan sikap mental serta kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan efektif, mudah serta dapat dicerna dengan baik.[3]

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang selama ini dipakai oleh guru-guru TPQ ataupun guru mengaji lainnya. Akan tetapi berbagai macam metode tersebut ada beberapa yang masih belum sempurna dan masih sulit diterima oleh semua kalangan. Selain itu masih ada beberapa metode yang dirasa kurang cocok dan kurang tepat dengan kondisi yang ada atau yang terjadi di lapangan. Sebenarnya terdapat beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang umum digunakan pada daerah Jawa Timur ini, diantaranya adalah metode Iqro, metode *Qiro'ati*, metode *Ummi*, metode *Yanbu'a,* metode *Bil Qolam*, dan lain sebagainya.

Ada banyak alternatif pada lembaga formal yang mempunyai kebijakan bahkan program khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu universitas yang menerapkan program khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah megintegrasikan antara agama dan ilmu umum, dimana bertujuan untuk menciptakan generasi atau lulusan sebagai intelek profesional yang ulama dan ulama yang intelek profesional. Untuk terciptanya generasi seperti itu, maka kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari berbagai macam mahasiswa yang ada, masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta dalam kefasihan membaca Al-Qur'an, karena jika salah satu huruf ada yang salah dapat

[3] Ramayuliu, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 184

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berakibat fatal yaitu menimbulkan kesalahan pada arti serta makna yang terkandung didalamnya.

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang bisa dipakai agar tercapainya membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly adalah salah satu program unggulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa/i tahun pertama diwajibkan untuk tinggal disana dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di ma'had. Salah satu program ma'had yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yaitu ta'lim Al-Qur'an.

Ta'lim Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu "علم " yang artinya belajar, yang bila digabung artinya adalah pembelajaran tentang Al-Qur'an. Ta'lim Al-Qur'an adalah suatu kegiatan antara Mu'allim dan mahasantri dalam kegiatan belajar mengajar tentang pembelajaran ilmu Al-Qur'an. Ta'lim Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada pada ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. Kenapa disebut program unggulan, karena ma'had Sunan Ampel Al-'Aly lebih mengutamakan pembelajaran tentang bahasa dan ilmu Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an ada berbagai macam tingkatan kelas, yaitu asasi, tartil, qiro'ah, dan tafsir. Semua tingatakan kelas tersebut memakai Kitab Tuhfatut Thullab dan metodenya disesuaikan oleh ustadz/ustadzah yang mengajar di kelas. Pada tahun ini adanya program baru atau lebih tepatnya pembedaan kelas asasi, pada tahun-tahun sebelumnya kelas asasi digabung menjadi satu antara mahasantri yang sudah mengenal huruf hijaiyah namun belum lancar dalam membaca satu kata atau ayat dan belum mengenal ilmu tajwid dengan mahasantri yang sudah bisa membaca suatu ayat tetapi bacaannya belum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lancar dan sudah mengenal beberapa ilmu tajwid. Jadi, pada tahun ini kelas asasi dibagi menjadi dua, yaitu kelas asasi dan kelas i'dad.

Dikarenakan pada tahun ini banyak yang benar-benar tidak bisa membaca Al-Qur'an ataupun mahasiswi yang masih pemula dalam mengaji seperti belum lancar dalam membaca satu ayat dan belum mengenal ilmu tajwid. Untuk membedakan kelas asasi dengan i'dad, maka kelas asasi tetap menggunakan kitab Tuhfatut Thullab, sedangkan untuk kelas i'dad kitabnya menggunakan kitab *Bil Qolam*.[4]

Dari berbagai macam metode yang ada, metode *Bil Qolam* dianggap merupakan metode yang paling cocok dengan situasi serta kondisi yang terjadi dilapangan dan dapat diterima oleh semua kalangan.

Metode *Bil Qolam* (karyanya K.H Basori Alwi Pesantren Ilmu Al-Qur'an (*PIQ*) Singosari. Metode ini bersifat teacher-centris dan metode ini menggunakan teknik taqlid-taqlid (menirukan) yaitu seorang guru membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh peserta didik. Membaca satu sampai dua kali lagi, lalu ditirukan lagi oleh peserta didik. Kemudian membaca ayat berikutnya, lalu ditirukan lagi oleh peserta didik dan begitulah seterusnya.[5]

Dalam kitab Bil Qolam materinya sangat mudah bagi para pemula untuk belajar Al-Qur'an, materi ilmu tajwid yang disajikan sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktekkan secara langsung, metode ini selain menitikberatkan pada teknik pembelajarannya juga menitikberatkan pada skill pendidiknya, lebih memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu hukum

[4] Wawancara dengan Ustadzah Jam'iyyatul Khoiriyah pada 4 Desember 2018 pukul 14.00 di Idaroh Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly

[5] Tim Pusat Metode Bil-Qolam, *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam*, (Malang: PIQ Singosari, 2004), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bacaan/ ilmu tajwid, bersifat fleksibel, kondisional, mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada pada situasi dan kondisi pembelajaran, serta dapat diterapkan untuk semua kalangan baikditingkat kanak-kanak, pemuda, dawasa maupun kalangan orangtua.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis sangat tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian lebih dalam mengenai metode *Bil Qolam* yang diterapkan pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad. Maka penulis menyusun penelitian dengan berjudul "**Penerapan Metode *Bil Qolam* Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Mahad Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang."**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana efektivitas dari penerapan metode *Bil Qolam* dalam peningkatan ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti di atas, maka yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui efektivitas dari penerapan metode *Bil Qolam* dalam peningkatan ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, informasi, dan bahan acuan yang dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya terlebih khusus pada penelitian yang sejenis bagi pengembang pengetahuan, serta salah satu refrensi untuk kajian yang lebih mendalam terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuannya tentang metode Bil Qolam pada ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad serta faktor pendukung dan penghambat.

b. Bagi mahasiswi

Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu mahasantri putri kelas i'dad belajar al-Qur'an lebih semangat, sehingga dapat mengamalkan serta menghayati Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru/ustadzah

Dengan adanya penelitian ini, pengajar dapat menambah pengetahuannya tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar Al-Qur'an serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad tersebut.

d. Bagi Ma'had

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi masalah pada satu titik focus, agar pembahasanya tidak terlalu melebar luas. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jalan Gayana no. 50 Kota Malang, Jawa Timur. Sesuai dengan focus dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Ta'lim Al-Quran kelas I'dad.
2. Efektivitas metode *Bil Qolam* dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad.

F. Originalitas Penelitian

Bagian originalitas penelitian ini akan mendeskripsikan penelitian terdahulu guna untuk menghindari adanya plagiat, karena banyak sekali penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, serta untuk mengetahui perbedaan-perbedaan dari penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul yang peneliti ambil, diantaranya:

Pertama, penelitian yang diambil oleh Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, **"Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja",** tahun 2016, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitiannya penelitian ini pada penerapan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode bil qolam dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja di TPQ Al-Khoir dan TPQ tersebut mempunyai cara sendiri agar remaja disana bisa faham dalam hal membaca Al-Qur'an yaitu ustad/ustadzah berusaha untuk melakukan strategi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran didalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan memberikan permainan untuk evaluasi, santri diwajibkan untuk belajar dirumah dan dipantau melalui buku monitoring dan diharapkan disiplin terhadap waktu, dan wali santri mengawasi proses pembelajaran santri bisa dari komunikasi dengan ustadz TPQ Al-Khoir yang diadakan dua bulan satu kali dan juga selalu mengajak santri untuk muroja'ah dirumah.

Kedua, penelitian yang diambil oleh Ika Ervianah, **"Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang."**, tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dilakuka dengan cara memberika hadits ataupun ayat Al-Qur'an yang menunjukkan motivasi siswa serta pembiasaan kepada peserta didik, langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat berjalan dengan baik saat siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam , dan hasil peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode Bil Qolam di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang secara kualitatif mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Ketiga, penelitian yang diambil oleh Muhammad Iqbal Syafi'il Udzma, **"Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malik Ibrahim Malang", tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini pada implementasi metode bil qolamdan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri. Hasil dari penelitian ini adalah dampak dari metode bil-qolam bagi mahasantri ialah mahasantri bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu khas PIQ, dan peningkatan makhorijul huruf, lebih paham tajwid dan tanda baca pada Al-Qur'an. Perolehan nilai di semester satu rata-rata 74,94 dari 18 mahasantri, sedangkan di semester dua adanya peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 82,83 dari 18 mahasantri, hal itu menunjukkan bahwa peningkatan 8% dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Keempat, penelitian yang diambil oleh M. Agung Sugiarto, **"Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang"**, tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas), dengan teknik pengumpulan datanya observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang, metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui data analisis statistik dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penerapan metode Bil Qolam dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang sudah berjalan dengan cukup baik, dalam pengelolaannya pengajaran di TPQ Ar-Rayyan Malang ini, santri dikatakan tamat belajar dan berhak wisuda apabila telah menyelesaikan dua program baru yang dicanangkan yaitu: program buku jilid dan program serogan Al-Qur'an. Sedangkan penerapan metode Bil Qolam ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri 12,5%-25%. Adapun faktor pendukungnya ada faktor internal yaitu salah satunya santri rajin belajar Al-Qur'an di rumah atau mengulang pembelajaran yang didapatu du TPQ dan eksternalnya salah satunya orangtua yang sering mengontrol putra-putrinya. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor internal salah satunya adalah santri yang malas dan sulit belajar di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran, dan faktor eksternal salah satunya adalah orangtua yang tidak mengontrol putra-putrinya.

Berdasarkan paparan data diatas dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Semua penelitian terdahulu diatas membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam dan pembahasannya menekankan pada cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, pada penelitian ini peneliti membahas tentang proses metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad dan keefektivitasannya dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an. Dari empat penelitian terdahulu diatas, tiga diantaranya menggunakan pendekatan kualitatif dan satunya menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas), namun pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Mix Methods* dengan strategi metode campuran sekuensial/ bertahap yaitu strategi eksploratoris sekuensial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, *"Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja"* tahun 2016, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	• Variabel bebas berupa penerapan metode Bil Qolam.	• Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dskriptif. • Variabel terikat adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. • Subjek penelitian adalah Kalangan remaja.	• Penelitian ini lebih memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an dan efektivitas dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an. • Subjek penelitian adalah Mahasantri baru Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. • Pendekatan pada penelitian ini adalah Mix Methods dengan strategi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				metode campuran sekuensial/ bertahap yaitu strategi eksploratoris sekuensial.
2.	Ika Ervianah, *"Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang."*, tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	• Variable bebas sama-sama tentang metode Bil Qolam	• Variable bebasnya yaitu implementasi metode Bil Qolam. • Variabel terikatnya yaitu peningkatan motivasi belajar. • Subjeknya pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. • Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			dengan jenis penelitian studi kasus.
3.	Muhammad Iqbal Syafi'il Udzma, *"Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang"*, tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	• Variable bebas sama-sama tentang metode Bil Qolam. • Subjek penelitian Mahasantri.	• Variabel bebas terfokus pada implementasi metode Bil Qolam • Variable terikatnya yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. • Subjek penelitiannya Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-'aly. • Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.
4.	M. Agung Sugiarto, *"Penerapan*	• Variabel bebas berupa	• Variabel terikatnya yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang", tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	penerapan metode Bil Qolam.	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. • Subjek penelitiannya yaitu santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan. • Penelitiannya menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas).	

G. Definisi Istilah

Untuk mengetahui pembahasan agar tidak meluas pada permasalahan yang akan dibahas, serta memahami istilah-istilah dan batasan masalah yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah-istilah yang ada.

Adapun definisi dan batasan istilah yang terkait dengan judul peneliti angkat dalam penulisan ini adalah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Metode Bil-Qolam

Metode bil-qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-qur'an dengan susunan kata-kata Arab dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf, yaitu dari satu hurud, dua huruf dan tiga huruf sampai pada terbentuk satu kata ayat.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang sudah dirancang untuk membantu pembelajar atau peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang baru atau nilai yang baru dalam suatu proses yang terstruktur, mulai dari perencanaan, bagaimana pelaksanaannya dan bentuk evaluasi apa yang diberikan.

3. Ta'lim Al-Qur'an

Ta'lim Al-Qur'an adalah kegiatan para mahasantri di ma'had sunan ampel al-'aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dilaksanakan setiap hari selasa dan juma'at setelah habis melaksanakan salat Isya.

4. Kelas I'dad

Kelas I'dad adalah kelas dari kegiatan ta'lim qur'an, kelas ini adalah tingkatan paling rendah diantara yang lain (kelas tafsir, qiro'ah, tartil, dan asasi), dan campuran dari semua mabna (putri).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam, yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah pedoman yang paling utama bagi umat Islam dengan adanya penguat seperti Hadits, Ijma' dan Qiyas sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam diseluruh penjuru dunia. Al-Qur'an adalah perkataan yang paling mulia dan paling agung, seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al-Waqi'ah ayat 77-80 bahwa Allah SWT telah menjelaskan keutamaan Al-Qur'an setelah sumpahnya yang agung:

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ (77) فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ (78) لَا يَمَسُّهُ إِلا الْمُطَهَّرُونَ (79)
تَنزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ (80)

Artinya : "*Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfudz), tidak menyentuhnya, kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan Semesta Alam.*" (Q.S. Al-Waqi'ah: 77-80)

Mengenai ayat diatas Ibnu Sa'di berkata "Maksud dari ayat tersebut adalah Al-Qur'an memili banyak kebaikan dan ilmu. Semua kebaikan dan ilmu, seluruhnya bisa diambil dan dirujuk dari kita Allah SWT". Maka dari itu, sifat karim atau mulia yang dimiliki Al-Qur'an memiliki arti yang sama dengan *syarif* (terhormat) bisa juga *'aziz* (yang agung). Selain itu karim juga bisa diartikan sebagai yang banyak dalam memberikan manfaat, sehingga selalu memberikan kebaikannya kepada manusia tanpa terputus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di dalam Al-Qur'an juga sudah tidak ada keraguaannya lagi, seperti yang sudah dijelaskan di dalamnya, Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 2, yang berbunyi:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

Artinya : "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*" (Q.S. Al-Baqarah: 2)[6]

Dengan mengingat bahwa Al-Qur'an sudah tidak ada keraguannya lagi, maka setiap orang Islam wajiblah membaca serta mengamalkan Al-Qur'an itu karena didalamnya terdapat banyak manfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar hidup terarah dan berada pada jalan yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 juga menjelaskan akan perintah membaca, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : "*1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakanmu dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S Al-Alaq: 1-5)[7]

Bahwasannya, untuk bisa membaca dibutuhkan proses belajar atau pembelajaran. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah membaca Al-Qur'an. Pembelajaran menurut Kimble dan Garmezy, pembelajaran adalah perubahan perilaku yang sangat relatif tetap dan merupakan dari hasil praktik yang berulang-ulang. Pembelajaran juga memiliki makna bahwa subjek belajar harus

---

[6] Sa'id Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an (Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati),* (Solo: Aqwam, 2009), hlm. 73

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 597

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar disini adalah peserta didik atau juga pembelajar yang menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar. Pembelajar tersebut menjadi subjek belajar yang dituntut untuk aktif menemukan, mencari, merumuskan, menganalisis, memecahkan suatu masalah hingga menyimpulkan suatu masalah tersebut.[8] Jadi, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sudah dirancang untuk membantu pembelajar atau peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang baru atau nilai yang baru dalam suatu proses yang terstruktur, mulai dari perencanaan, bagaimana pelaksanaannya dan bentuk evaluasi apa yang diberikan.

Pembelajaran Al-Quran adalah bentuk pembelajaran yang diterapkan dalam lingkungan masyarakat muslim atau orang-orang Islam. Abdullah bin Umar menyarankan, "Penganglah, pelajarilah dan ajarkanlah Al-Qur'an kepada anak-anak kalian, sebab (nanti) kalian akan ditanya tentangnya, diberi pahala karenanya, dan cukupkanlah agar menjadi pelajaran bagi mereka yang berakal."[9]

a. Metode Bil Qolam

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani "*Metodos*" yaitu "*meta*" yang artinya melalui atau melewati dan "*hodos*" yang atinya cara atau jalan, jadi metode artinya jalan yang dilalui untuk tercapainya suatu tujuan.[10] Menurut Zakiyah Daradjat, metode adalah "suatu cara kerja yang sistematis dan umum, sepertii cara kerja ilmu pengetahuan."[11] Dari beberapa pengertian diatas ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara yang sistematis dalam

---

[8] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18

[9] Sa'id Abdul Adhim, *op.cit*, hlm. 60

[10] Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 61

[11] Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995), hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran merupakan tata penyampaian sebuah materi atau bahan pengajaran dalam proses belajar mengajar.[12] Jadi, metode pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan pembelajaran guna mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik yang sesuai dengan tercapainya tujuan yang diharapkan. Maka, metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan cara atau jalan yang teratur dan terpikirkan baik-baik dan harus dilalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Al-Qur'an. Adapun macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu:

1) Metode Iqro'
2) Metode Qiro'ati
3) Metode Al-Barqy
4) Metode Al-Baghdadiyah
5) Metode Tilawati
6) Metode Yanbu'a
7) Metode Ummi
8) Metode Bil Qolam

Dari berbagai macam metode, penelitian ini membahas tentang metode Bil Qolam. Bil Qolam adalah sebuah buku praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arab yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf dari satu huruf, dua huruf, tiga huruf sampai satu satu kata hingga satu ayat. Teknik

[12] Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang digunakan metode ini adalah taqlid-taqlid (menirukan), maksudnya peserta didik menirukan bacaan seorang guru. Metode Bil Qolam ini bersifat teacher centris dimana seorang guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dari proses pembelajaran Al-Qur'an.

1) Pengertian Metode Bil Qolam

Kata bil Qolam diambil dari salah satu firman Allah SWT, yaitu pada surat Al-'Alaq ayat 3-4:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya: "*Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.*"(Q.S. Al-'Alaq: 3&4)

Maksudnya adalah Allah SWT mengajar manusia dengan perantara tulis baca. Bil Qolam merupakan metode panduan yang sangat praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an yang mempunyai susunan kata Arab yang dimulai dengan mengenal bunyi hurud dari satu huruf, dua hurus, tiga bahkan empat huruf menjadi satu ayat bahkan satu kalimat, dengan menggunakan 4 lagu khas PIQ (Pesantren Ilmu Al-Qur'an).[13] Dalam pembelajaran metode ini dengan cara talqin (seorang guru menuntun siswa), ittiba' (siswa menirukan gurunya) dan 'urdhoh (pengulangan). Adanya pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaan yang diucapkan oleh seorang guru dan siswa mengikutinya kemudian diulang-ulang dengan waktu serta cara penerapannya

[13] Tim Pusat Metode Bil-Qolam, *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam*, (Malang: PIQ Singosari, 2004), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan, kemampuan siswa dalam suatu kelas dan jumlah tertentu.[14]

2) Sejarah Metode Bil Qolam

Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an dengan *Tartil* yang terdapat dalam surat al-Muzammil. Perintah tersebut ditujukan untuk umat Nabi Muhammad SAW. Malaikat Jibril ketika menyampaikan wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad juga dengan *Tartil*.

Buku panduan pembelajaran Bil-Qolam ini adalah buku yang praktis membaca Al-Qur'an bagi para pemula, disusun oleh K.H. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatstsir dari Madura, yang saat itu berada di pondok KH. Mudatstsir menggunakan salah satu buku pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapu isinya belum menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab seperti: تَ مُ مَ, akhirnya KH. Mudatstsir meminta kepada KH. M. Basori Alwi untuk membuatkan dan menyusun buku panduan belajar tersebut yang kata-katanya menggunakan kata-kata bahasa Arab. Akhirnya terbentuklah Buku Bil Qolam dengan tim penyusun terdiri dari santri-santri pada masa itu.

Setelah itu, karena banyak permintaan dan dorongan dari berbagai pihak terutama dari pihak alumni senior yang konsis menggunakan buku Bil Qolam supaya bisa berkembang dan dapat tersebar lebih luas di semua lapisan masyarakat serta dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di

[14] *Ibid*, hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semua jenjang, bahkan tingkat mahasiswa/ perguruan tinggi, serta pendidikan non formal ataupun orang-orang yang sudah berusia lanjut.

Akhirnya buku Bil Qolam dibuat penyempurnaan dengan harapan buku tersebut bisa dengan mudah di dapati dan digunakan oleh masyarakat luas, terutama para pecinta Al-Qur'an dan para pengajar Al-Qur'an.[15]

3) Tujuan Metode Bil Qolam

a) Menciptakan dan membangin generasi yang Qur'ani

b) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW.

c) Meningkatkan kecintaan masyarakat agar senang belajar serta mengajarkan Al-Qur'an.

4) Visi dan Misi

Visi : Mencetak Generasi Qurani

Misi : Membudayakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar di kalangan masyarakat.[16]

5) Kompetensi Bil Qolam

Kompetensi untuk setiap anak didik dapat menguasai metode Bil Qolam yang terdiri dari:

Jilid satu : Makhorijul huruf, muro'atul huruf wal harokat, sifatul huruf, dan asmaul huruf.

[15] *Ibid*, hlm. 4
[16] *Ibid*, hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jilid dua : Huruf gandeng, huruf tidak gandeng, harokat sukun, harokat tanwin, macam-macam ta', mad thobi'i, idzhar qomariy, dan hamzah washol pada idzhar qomariy.

Jilid tiga : Idzhar syafawi, idzhar halqi, hamzah washol, tasydid, idghom bila ghunnah, idghom syamsiah, bacaan liin, qolqolah, lafdzul jalalah, ghunnah, ikhfa' syafawi dan idghom mitslain, iqlab, idghom bighunnah, ikhfa' haqiqi, idzhar mutlak, dan bina ucap huruf..

Jilid empat : Waqof ibtida', bacaan ghorib, awa'ilus suwar, dan juz 'amma.[17]

6) Target Metode Bil Qolam

Target Kualitas Metode Bil Qolam:

1. Tajwid (teori praktek), meliputi:
   a. Makhorijul Huruf
   b. Sifatul huruf,
   c. Ahkamul huruf
   d. Ahkamul mad wal qasr, dan
   e. Waqfu wal ibtida'.
2. Fashohah (praktek), meliputi:
   a. Muro'atul huruf wal harokat,
   b. Bacaan tidak miring,
   c. Bacaan tidak tawallud,

[17] *Ibid*, hlm. 7-8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kelancaran, dan

e. Adabut tilawah.

3. Gharib dan musykillat (teori-praktek)

4. Khatam Al-Qur'an 30 Juz secara tartil dan tadarus.

5. Mempunyai pengetahuan agama.

6. Hafalan dan praktek, meliputi:

a. Bacaan sholat,

b. Juz 'Amma,

c. Surat-surat pilihan, dan

d. Do'a-do'a harian.

7. Berakhlakul karimah berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah.

8. Berakidah Ahlisunnah wal jama'ah.[18]

7) Prinsip Dasar Metode Bil Qolam

Adapun prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh seorang pendidik dan peserta didik, yaitu:

a) Prinsip yang harus di pegang oleh seorang pendidik, antara lain:

1. Seorang pendidik harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Seorang guru harus mampu membaca gharib.

3. Seorang guru harus mampu menguasai 4 lagu dan tangga nadanya.

4. Seorang guru harus memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada pusat.

[18] *Ibid*, hlm. 9-10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Seorang guru mampu memberikan penilaian pada hasil bacaan siswa.
6. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengajarkan buku Bil Qolam.
7. Seorang guru harus penuh perhatian dalam mengawasi perkembangan belajar para peserta didik.

b) Prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh peserta didik, antara lain:

1. Peserta didik harus hadir aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Peserta didik harus mengikuti dengan serius proses pembelajaran Bil Qolam.
3. Peserta didik harus menirukan dan mempraktekkan dengan benar cara baca-tulis dari seorang pembina/pendidik.
4. Peserta didik harus menghormati guru pembina/pendidik.
5. Peserta didik harus menjaga nama baik lemvaca/madrasah.

8) Strategi Mengajar Bil Qolam

a) Strategi pengajaran Bil Qolam secara umum, yaitu:

1. Pengenalan bunyi huruf berharakat.
2. Pengenalan nama huruf berharakat.
3. Lagu: tahqiq, dan tartil lagu 4 PIQ.
4. Qiro'ah wal kitabah dengan cara pengulangan (pengulangan) dan menjadi biasa (ta'wid)

b) Strategi pengajaran Bil Qolam secara khusus, yaitu:

1. Huruf yang berada diatas garis, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Seorang guru mengenalkan bunyi huruf atau bacaan dengan benar secara urut sesuai dengan kitab Bil Qolam.

b. Seorang guru menuntun bunyi huruf secara berulang yang minimal 3x kemudian ditirukan oleh semua murid sebanyak 3x.

c. Jika masih ditemukan seorang murid yang mengucapkan bunyi huruf kurang tepat, maka guru harus mengulanginya sampai murid tersebut mengucapkan bunyi huruf dengan benar dan tapat.

2. Untuk yang dua huruf, yaitu:

a. Seorang guru menuntun bacaan huruf dengan tahqiq dan mengulanginya sebanyak 3x.

b. Semua murid menirukan bacaan seorang guru sebanyak 3x.

3. Untuk yang tiga huruf, yaitu:

a. Seorang guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya dengan tahqiq dan mengulanginya sebanyak 3x, kemudian ditirukan oleh semua murid sebanyak 3x.

b. Seorang guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya dengan tartil dengan memakai lagu 4 PIQ dan mengulanginya sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh semua murid sebanyak 3x.

c. Seorang guru menuntun bacaan huruf perbaris dengan tartil memakai lagu 4 PIQ serta mengulanginya kemudian ditirukan oleh semua murid.

4. Untuk huruf yang ada dibawah garis, yaitu:

a. Seorang guru mengenalkan nama huruf dengan baik dan benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Seorang guru menuntuk pengucapan nama huruf secara berulang yang minimal sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh semua murid sebanyak 3x.

9) Karakteristik Metode Bil Qolam

Karakteristik metode bil qolam talqin (menirukan). Di dalam metode ini terdapat dua tahap yaitu tahqiq dan tartil. Antara lain:

a) Tahqiq

Tahqiq yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan serta mendasar. Pada tahap ini dimula dengan pengenalan hurud dan suara sampai per-kata bahkan per-kalimat. Tahap ini mempermudah pengucapan terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatsifat huruf yang diajarkan.

b) Tartil

Tartil yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan durasi sedang dan cepat sesuai dengan irama. Pada tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat kemudian ditirukan secara erulang-ulang. Pendalaman artikulasi dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum ilmu tajwid seperti bacaan mad, waqaf, dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan lain-lain.

Dengan dua tahap yaitu tahqiq dan tartil, metode bil qolam dapat dikategorikan sebagai metode yang gabungan (Konvergensi) dari metode sintesis (tarkibiyah) maksudnya penggunakaan metode yang dimulai dengan pengenalan lambang dan bunyi huruf, dilanjutkan dengan merangkai sebuah huruf menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu kata dan merangkat kata menjadi sebuah kalimat. Selain itu juga mencakup metode analisis (tahliliyah) maksudnya suatu metode yang langsung dimulai dengan mengajarkan sebuah kalimat, atau ayat atau beberapa ayat kemudian dianalisis kata perkata yang berbentuk ayat tersebut. artinya metode bil qolam bersifat komprehensif disebabkan mampu mengkomodikasikan kedua macam metode membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, metode bil qolam sangatlah fleksibel yang memudahkan guru dan sesuai dengan kondisi serta situasi dalam menghadapi berbagai macam problematika pembelajaran Al-Qur'an.[19]

10) Dampak Metode Bil Qolam

Dampak yang bisa dilihat dari penggunaan metode bil Qolam adalah sebagai berikut:

a) Peserta didik mampu mengenal huruf, melafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
b) Mempu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bacaan bertajwid artikulasi yang shahih dan jahr.
c) Mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat dan sederhana, terutama hukum-hukum dasar tajwid seperti; hukum Lam Sukun, Nun Sukun, dan Tanwin, Mad dan Qasr, dan lain-lain.
d) Mampu menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah, baik yang lazim maupun a'ridh

[19] Dimas Ramadhan Misbakhul Khoiri, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja,* (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 34-35.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Mampu menghindarkan diri dari kesalahan membaca.

f) Mampu melagukan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar dan indah.[20]

b. Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Penerapan metode dalam suatu pembelajaran merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau perbuatan yang bertujuan membawa peserta didik sesuai tujuan, yaitu dengan mampu melakukan serangkaian kegiatan bahkan perbuatan yang telah disediakan oleh pendidik, maksudnya adalah kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang akan di capai.[21]

1) Tahapan metode Bil Qolam

Metode Bil Qolam mempunyai taha-tahap dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebuah langkah-langkah dalam mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, tahapan tersebut juga harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hakikatnya. Tahapan-tahapan metode Bil Qolam antara lain:

a) Pembukaan

Suatu kegiatan untuk pengondisian peserta didik untuk siap belajar, kemudian dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka pembelajaran Al-Qur'an.

[20] M. Iqbal Syafi'il Udzma, *Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'has Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2017), hlm. 23

[21] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Apresiasi

Kegiatan dimana untuk mengulang kembali sebuah materi yang telah diajarkan sebelumnya, sehingga dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

c) Penanaman Konsep

Suatu proses untuk menjelaskan pokok pembahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

d) Pemahaman

Kegiatan ini adalah dimana pendidik memahamkan kepada peserta didik pada konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik untuk membaca contoh-contoh yang sudah tertulis dibawah pokok pembahasan.

e) Latihan/Keterampilan

Kegiatan ini untuk melancarkan bacaan para peserta didik dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok pembahasan serta pada halaman latihan.

f) Evaluasi

Suatu pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan peserta didik serta kualitas dari bacaan peserta didik satu per satu.

g) Penutup

Sebuah pengondisian peserta didik untuk tetap tertib setelah itu membaca do'a penutup dan mengakhiri dengan salam penutup dari pendidik.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam dari jilid 1-4 serta Al-Qur'an dapat dilakukan selama 90 menit, antara lain:

a) 5 menit pembukaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) 10 menit hafalan surat-surat pendek sesuai dengan target per jilid

c) 10 menit klasikal (pembelajaran dengan peraga dan menggunakan 4 nada tartil PIQ)

d) 30 menit membaca individual/ baca simak

e) 30 menit materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, mempelajari bab fiqih, aqidah akhlak, menulis, dan lain-lain)

f) 5 menit penutup

Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam dilakukan selama 90 menit juga, antara lain:

a) 5 menit pembukaan

b) 10 menit hafalan surat-surat (juz 'amma) dengan sesuai target

c) 20 menit materi ghorib/ tajwid (menggunakan alat peraga atau buku)

d) 20 menit tadarus Al-Qur'an bersama-sama atau baca simak

e) 30 menit materi tambahan (mengenai fiqih, akhlak, dan sejarah)

f) 5 menit penutup.

2) Langkah-Langkah Pengajaran

Langkah-langkah pengajaran membaca menggunakan metode Bil Qolam sesuai dengan yang ada didalam jilid, antara lain:

a) Jilid I

Langkah-langkah pengajaran membacanya, yaitu: guru mengenalkan 28 huruf hijaiyah dengan benar, menuntun serta memberikan contoh bacaan dengan tepat secara berulang-ulang, peserta didik diharuskan meniru contoh bacaan yang telah diberikan oleh guru secara bersama-sama, setelah melihat judul, guru langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan contoh bacaannya, dan tidak perlu banyak berkomentar, masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca awal serta yang lain menirukan. Dan dalam kegiatan ini guru hanya menyimak jika terjadi kesalahan pada peserta didik dalam membacanya.

b) Jilid II

Langkah-langkah pengajaran membacanya, yaitu: petunjuk pada pengarahan membaca pada jilid 1 tetaplah digunakan, ditekankan untuk guru dalam melatih peserta didik untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus, memberikan pengenalan pada harokat *"dhummatain"* berbunyi *"Un"*, *"fathahtain"* berbunyi *"An"* sedangkan *"kasrohtain"* berbunyi *"In"*, memberikan pengenalan pada bacaan tafkhim (tabal dan tarqiq (tipis), memberikan pengenalan di dalam kitab ada bacaan Mad Thobi'I, hendaknya dalam cara membaca dilakukan berulang-ulang serta melihat teks bacaannya sehingga peserta didik dapat menguasainya (tidak hafalan) dan masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca dari awal sedangkan peserta didik yang lain menirukan. Dalam kegiatan ini guru hanya menyimak jika ada kesalahan pada peserta didik dalam membacanya.

c) Jilid III

Langkah-langkah pengajaran membacanya, antara lain:

1) Peserta didik yang belum menguasai huruf-huruf tertentu diberikan perhatian khusus agar dapat menyempurnakan dengan pengawasan guru.
2) Guru memberikan penjelasan tentang bacaan idzhar (jelas).
3) Guru memberikan penjelasan terkaid di dalam buku Bil Qolam jilid 3 adanya bacaan qolqolah (memantul).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Guru memberikan penjelasan yang terkait di dalam buku Bil Qolam jilid 3 tentang bacaan Lam Jalalah Tafkhim atau Lam Jalalah Tarqiq.

5) Guru memberikan pengarahan secara perlahan karena di dalam jilid 3 mulai terdapat banyak kalimat-kalimat yang panjang. Maka dari itu guru dalam memimpin metode klasikal haruslah di potong per kata supaya peserta didik tidak ke bingugngan jika menirukan langsung dengan kalimat-kalimat yang panjang.

d) Jilid IV

Langkah-langkah pengajaran membacanya, yaitu:

1) Metode pada jilid-jilid sebelumnya masih dapat digunakan pada jilid IV ini.

2) Guru diperbolehkan menggunakan istilah-istilah tajwis secara sederhana.

3) Guru menerapkan panjang pendeknya suatu bacaan kemudian disesuaikan dengan kaidah yang telah ditentukan.

4) Guru memberikan penjelasan yang terkait di dalam buku Bil Qolam jilid IV ini tentang mulainya terbiasa huruf akhir harus di sukun (mati).

5) Guru memberikan penjelasan yang ada di dalam buku Bil Qolam jilid IV ini tentang waqof yang berharokat fathah panjang, fathahtain yang dibaca panjang.

6) Guru memberikan pengenalan pada sedikit bacaan Gharib di dalam jilid IV.

7) Guru membiasakan peserta didik dalam membaca kalimat yang panjang di dalam jilid IV.

e) Al-Qur'an

Langkah-langkah pengajaran membacanya, yaitu: membacanya dimulai dari juz 30 sampai peserta didik sudah lancar dengan metode yang klasikal tersebut,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan jika dirasa juz 30 sudah lancar, barulah di mulai dari juz 1-30 sambil diselingi dengan pembelajaran gharib, tajwid, pembelajaran mengenai fiqih, akhidah, sejarah Islam, dan lain sebagainya.

3) Petunjuk Pengajaran Bil Qolam

Petunjuk pengajaran sesuai dengan penjelasan yang ada di tiap-tiap halaman pokok bahasan serta petunjuk cara mengajar pada saat pelatihan guru/PGPQ (pendidikan guru pengajar Al-Qur'an), petunjuk yang ada pada setiap jilid, diantaranya:

a) Jilid I

Cara membaca untuk bagian atas adalah cara membaca secara langsung huruf yang berharokat, sedangkan pada bagian bawah adalah cara membaca sesuai nama-nama hurufnya. Pada bab 1A yaitu pengenalan 28 huruf hijaiyah dengan benar, guru cukup memberi contoh dengan benar sesuai dengan makhroj dan sifatnya dengan cara musyafahah sesuai dengan kemampuannya tanpa menunjukkan bentuk tulisannya pada peserta didik terlebih dahulu. Pada bab 1B yaitu penyampaian guru untuk bacaan yang berharokat fathah dan kasroh. Pada bab 1C yaitu penyampaian guru pada bacaan yang berharokat dhummah. Dan guru cukup memberikan contoh baca yang baik pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada.[22]

b) Jilid II

Penyampaian guru pada bentuk tulisan gandeng, guru cukup menunjukkan bentuk tulisan aslinya dengan bentuk terangkai dengan

[22] Tim Bil Qolam, *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an,* Jilid I, (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016), hlm. x

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperhatikan humlah dan letak titiknya tanpa memberi komentar istilah yang bermacam-macam, bacaan yang berharokat fathahtain, kashrohtain dan dhummahtain, bacaan yang berharokat sukun, bacaan mad thobi'i atau mad asli atau qashr dan bacaan idhar qomariy.[23]

c) Jilid III

1) Halaman 1 s/d 3 yaitu penyampaian guru pada bacaan idzhar syamsiy.
2) Halaman 4 s/d 6 yaitu penyampaian guru pada bacaan idzhar halqi.
3) Halaman 7 dan 8 yaitu penyampaian guru pada bacaan alif yang diikuti huruf bersukun tidak dibaca (dianggap tidak ada).
4) Halaman 9 s/d 11 yaitu penyampaian guru pada bacaan huruf yang bertasydid.
5) Halaman 12 dan 13 yaitu penyampaian guru pada bacaan idghom bilaghunnah.
6) Halaman 14 s/d 16 yaitu penyampaian guru pada bacaan idghom syamsiy.
7) Halaman 17 dan 18 yaitu penyampaian guru pada bacaan liin.
8) Halaman 19 dan 20 yaitu penyampaian guru pada bacaan qalqolah (memantul)
9) Halaman 21 dan 22 yaitu penyampaian guru pada bacaan tarqiq dan tafkhim pada lam jalalah.
10) Halaman 23 s/d 25 yaitu penyampaian guru pada bacaan ghunnah
11) Halaman 26 dan 27 yaitu penyampaian guru pada bacaan mim mati.

[23] Tim Bil Qolam, *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an,* Jilid II, (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016), hlm. x

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12) Halaman 28 s/d 34 yaitu penyampaian guru pada latihan baca pada seluruh hukum bacaan nun mati dan tanwin pada seluruh huruf hijaiyah.

13) Halaman 35 s/d 38 yaitu penyampaian guru pada bacaan-bacaan dengung (ghunnah, ikhfa' syafawi, iqlab, idghom bighunnah, dan ikhfa').[24]

d) Jilid IV

1) Penyampaian guru yang lebih didominasikan yaitu tentang cara mewaqafkan ayat-ayat Al-Qur'an baik ditengah-tengah ayat, terlebih pada akhir ayat sesuai hukum waqaf yang ada. (halaman 1 s/d 25)

2) Halaman 26 s/d 37 yaitu penyampaian guru terfokus pada bacaan-bacaan yang berbeda dengan tulisannya yang lazimnya diistilahkan bacaan ghoroibu alfadhil qur'an.

3) Halaman 38 dan 39 yaitu penyampaian guru pada bacaan yang ada du awak-awal surat yang lazimnya disebut awailus suwar.

4) Guru diharapkan menambah materi juz 30 untuk mempraktekkan materi dijilid dengan cara mewaqafkan ayat Al-Qur'an dengan aturan waktu yang sudah dialokasikan dan cara yang sudah ditentukan.[25]

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pengajaran pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pengembangan pengajarannya, antara lain:

---

[24] Tim Bil Qolam, *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an,* Jilid III, (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016), hlm. x

[25] Tim Bil Qolam, *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an,* Jilid IV, (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016), hlm. x

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Anak didik

Anak didik adalah pihak yang dididik, yang diajarkan berbagai pembelajaran dan dihumanisasikan. Menurut Drs. Slameto adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pada peserta didik, yaitu: Faktor intern, situasi yang ada pada diri anak itu sendiri. Antara lain:

a) Kebutuhan fisiologis, seperti kebutuhan jasmani, yaitu makan, minum, tidur, istirahat serta kesehatan.
b) Kebutuhan atas keamanan, setiap manusia membutuhkan ketentraman, keamanan jiwa, kegoncangan emosi lainnya yang dapat mengganggu proses belajar.
c) Kebutuhan atas status, seperti keberhasilan dan keinginan.
d) Kebutuhan untuk memahami dan mengerti
e) Kebutuhan akan self actualization, belajar yang efektif dapat menciptakan akan pemenuhan yang dicita-citakan.
f) Kebutuhan estetik, kebutuhan akan keteraturan.

Adapun faktor ekstern yaitu seperti faktor lingkungan fisik, karena lingkungan fisik yang baik mempengaruhi dalam menentukan keberhasilannya dalam belajar. Contohnya ruangan yang bersih, nyaman, udara yang cukup dan sarana yang memadai.[26]

2) Pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor dalam pembelajaran, terutama pembelajaran Al-Qur'an yang sangat penting karena pendidik yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan sebuah kepribadian dari anak

[26] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 54-60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didiknya serta keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Pendidik sebagai pengajar yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Harus mengetahui apa yang dikerjakan
b) Harus mengerti bahan yang akan diajarkan kepada anak didiknya.
c) Harus mempunyai kemampuan mengenali materi yang akan diajarkan ke anak didiknya dan menggabungkannya dengan konteks komponen pendidikan secara keseluruhan.
d) Harus mengamalkan terlebih dahulu sebuah informasi atau materi sebelum diberikan kepada anak didiknya.
e) Harus memberikan hukuman atau hadiah sesuai dengan usaha dan motivasi didalam proses belajar tersebut.[27]

3) Alokasi waktu

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diperlukanlah alokasi waktu yang tepat dan baik sehingga bisa menunjang keberhasilan suatu pembelajaran Al-Qur'an tersebut serta mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, alokasi waktu untuk pembelajaran Al-Qur'an harus didesain sedemikian rupa supaya ilmu yang diajarkan dapat tersampaikan secara maksimal.

4) Media pengajaran

Media pengajaran adalah alat bantu untuk belajar mengajar baik dalam proses belajar berlangsung. Media pengajaran sebagai perantara yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti papan tulis, kapur, buku pengajaran, buku penunjang pengajaran, dan lain sebagainya.

5) Sarana dan prasarana

[27] Zakiah Drajat dan Zaini Muhrarom, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sarana dan prasarana yang lengkap akan menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Seperti gedung, dan alat pendidikan lainnya.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini digambarkan pada bagan berikut ini:

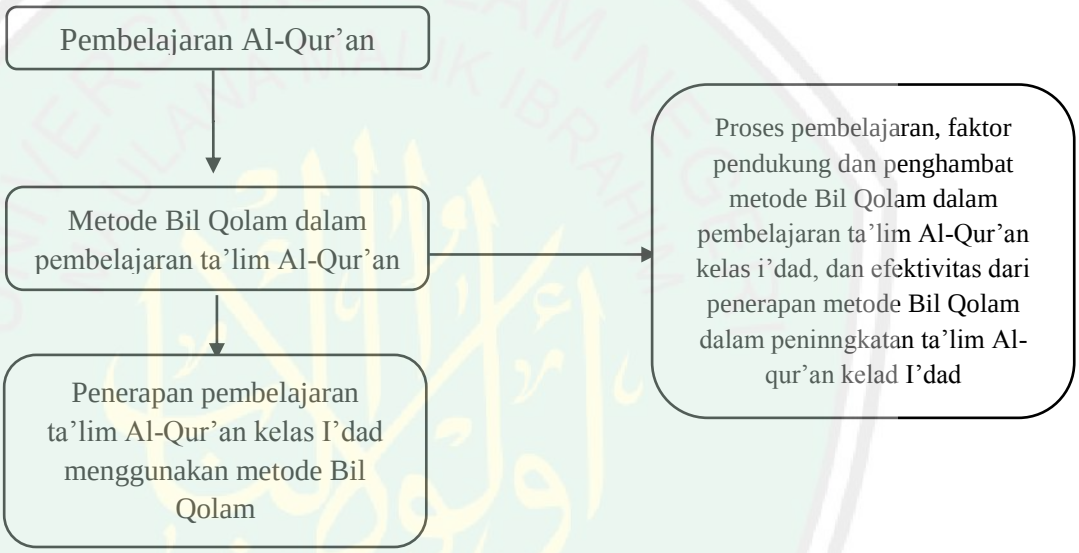

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting, terutama untuk anak usia dini. Karena masih banyaknya yang belum mampu membaca Al-Qur'an terutama pada kalangan remaja atau mahasiswa. Padahal seperti yang kita ketahui Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang islam atau kaum muslim yang harus kita kuasai setidaknya kita bisa membacanya. Oleh sebab itu, dalam berbagai lembaga sudah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yang bermacam-macam.

Dalam berbagai lembaga juga mempunyai cara penyampaian pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda-beda yaitu dengan menggunakan metode. Metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan dari peserta didik serta lingkungan sekitarnya. Maka metode tersebut menjadi sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ma'had sunan ampel al-'aly adalah salah satu lembaga yang menerapkan metode pembelajaran al-qur'an dalam program ta'lim Al-Qur'an.

Metode Bil Qolam adalah salah satunya yang diterapkan dikelas i'dad, dimana kelas tersebut dari gabungan semua mabna putri yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau belum paham tentang ilmu tajwid. Dengan adanya metode bil-qolam di kelas i'dad tersebut yang terdapat perencanaan, proses pembelajaran dan hasil dalam penggunaan metode tersebut akan adanya faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad dan seberapa efektifkah penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Mix Method*. *Mix Method* merupakan penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran adalah pendekatan yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.[28]

Pendekatan *mix methods* ini diperlukan untuk menjawab masalah yang telah disebutkan pada fokus penelitian, dimana pada fokus penelitian yang pertama dan kedua dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan fokus penelitian yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permas alahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru.

Penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (Sequential mixed mthods) merupakan prosedur-prosedur dimana di dalamnya peneliti berusaha menggabungkan atau memperluas penemuan-penemuannya yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuannya dari metode yang lain.

Strategi ini dapat dilakukan dengan melakukan interview kualitatif terlebih dahulu untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan yang memadai, lalu diikuti

[28] John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, edisi ketiga, (Penerbit : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan metode survey kuantitatif dengan sejumlah sempel untuk memperoleh hasil umum dari suatu populasi. [29]

Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (Sequential mixed mthods) ada tiga bagian, akan tetapi penelitian ini memakai strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini, melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama. Bobot/ prioritas lebih cenderung pada tahap pertama, dan proses pencampuran (mixing) antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif. [30]

Jadi, tahap pertama melakukan wawancara, observasi lalu menganalisis data kualitatif, yaitu mengetahui proses penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad. Sedangkan pada tahap kedua melakukan analisis data kuantitatif dari nilai mahasantri untuk mengetahui efektivitas dari penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan sebab instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif disini bersifat *human instrument* yang berfungsi menentukkan fokus penelitian, memilih informan

[29] John W. Creswell, *Ibid*, hlm. 22
[30] John W. Creswell, *Ibid*, hlm. 317-318

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.[31]

Kehadiran peneliti sangatlah penting, terutama ketika terjun langsung dilapangan, karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini prinsipnya yaitu menekankan latar yang ilmiah, sehingga peneliti harus mengamati langsung dan mengambil sampel penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul "Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Mahad Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" ini dilakukan di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang bertempat di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di ma'had sunan ampel belum pernah diadakan penelitian mengenai hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian dan diperoleh di lokasi penelitian.[32] Sumber data adalah subjek dari mana suatu data itu diperoleh. Menurut Sukandarrumidi, sumber data di informasi bai yang merupakan seuatu

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 22

[32] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benda yang nyata, abstrak, peristiwa bahkan gejala.[33] Sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer yaitu sumber data yang diambil dari objek penelitian secara langsung. Data primer dari penelitian ini adalah Murabbiyah Ta'lim Al-Qur'an, Musyrifah kelas I'dad dan mahasantri di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
b. Data sekunder yaitu sebuah data yang didapat tidak dari objek penelitian secara langsung. Data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku mengkaji tentang metode Bil Qolam, pembelajaran Al-Qur'an serta buku-buku yang menunjang dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik *mix method* yang menggunakan strategi metode campuran sekuensial (bertahap) yaitu dengan strategi eksploratoris sekuensial bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Tahap pertama dilakukan untuk menemukan data kualitatif selanjutnya diikuti data kuantitatif. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat berbagai informasi sebagaimana yang mereka

[33] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saksikan selama dalam penelitian.[34] Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.[35]

Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang proses pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly, faktor penghambat dan pendukung proses penerapan metode Bil Qolam, respon dari mahasantri kelas I'dad, sarana serta keadaan atau kondisi kelas I'dad.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-karta secara verbal.

Wawancara dapat dikelompokkan dalam jenisnya yaitu wawancara berstruktur adalah sebuah pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Wawancara tak berstruktur adalah pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu. Dan wawancara campuran adalah campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.[36]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara campuran, dimana peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang pertanyaannya telah disusun dan direncanakan sebelumnya dan wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan yang dikeluarkan pada saat berjalannya proses

[34] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 116
[35] Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002), hlm. 74
[36] W. Gulo, *op.cit.*, hlm. 199-121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara. Dalam hal ini narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah murabbiyah Ta'lim Al-Qur'an, musyrifah kelas I'dad dan mahasantri kelas I'dad.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lama.[37] Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat mengumpulkan data secara keseluruhan. Dokumen dari penelitian ini diambil dari hasil wawancara yang diimpretasikan melalui tulisan dan dari buku yang komunikatif. Yaitu data profil ma'had, kepengurusan, kitab Bil Qolam, Silabus dan daftar nilai UTS dan UAS mahasantri kelas I'dad.

F. Analisis Data

Dalam penelitian *mix method* analisis data dapat dilakukan dalam beberapa cara, antara lain:

1. Analisis campuran bersamaan, yaitu analisis terhadap data kualitatif dan kuatitatif.
2. Analisis kualitatif-kuantitatif bertahap, yaitu analisis data kualitatif diikuti pengumpulan dan analisis data kuantitatif sebagai penegasan.
3. Analisis kuatitatif-kualitatif bertahap, yaitu analisis data kuantitatif diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif.

[37] W. Gulo, *op.cit.*, hlm. 123

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif-kuantitatif bertahap. Jadi, analisis dilakukan pada data kualitatid lalu diikuti dengan menganalisis data kuantitatif sebagai penegasan. Analisis yang dilakukan dalam data kuantitatif yaitu menggunakan *paired sample t test*. *Paired sample t test* atau uji t sampel berpasangan yaitu uji parametik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. (Ghozali, 2013)

Pengujian paired sample t test ini membandingkan antara UTS (Ujian Tengah Semester) dengan UAS (Ujian Akhir Semester) pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

T = Nilai t

d = Selisih nilai UAS dan UTS

N = Jumlah sampel[38]

Pengujian statistic dengan SPSS *for windows* 22,0 dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05. Maka:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima (tidak ada perbedaan)
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak (ada perbedaan)

[38] Edi Riadi, *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

a. Menentukan objek-objek penelitian serta tempat yang akan diteliti. Disini objek penelitian yang akan diteliti harus jelas dan tempat yang dipilih memungkinkan untuk melakukan sebuah penelitian.

b. Menyusun proposal penelitian, dimana setelah disetujui oleh dosen pembimbing setelah itu diajukan ke FakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Mengurus perizinan. Dalam hal perizinan, peneliti mengurus perizinan ke Fakultas, kemudian diajukan ke Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'aly.

d. Menyiapkan kebutuhan. Maksudnya peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan, pulpen, hp (kamera), serta buku yang menunjang penelitian.

e. Terjun langsung ke lapangan. Pada tanggal 4 Desember 2018 tepatnya hari selasa, peneliti terjun langsung ke lapangan melihat proses pembelajaran ta'lim Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung proses berjalannya pembelajaran ta'lim Al-Qur'an terutama pada kelas I'dad.

f. Memilih narasumber atau informan. Guna untuk melengkapi data-data yang peneliti butuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data.

1. Observasi langsung dan pengumpulan data dari lapangan
2. Wawancara dengan Murabbiyah Ta'lim Al-Qur'an
3. Wawancara dengan Musyrifah
4. Wawancara dengan Mahasiswi kelas I'dad
5. Menelaah teori-teori yang sudah ada

b. Mengidentifikasi data, dari data-data yang sudah terkumpul seperti observasi lapangan, mendokumentasikan dan wawancara-wawancara diidentifikasi agar memudahkan peneliti untuk menganalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi, setelah semua data didentifikasi, peneliti mengubahnya menjadi bentuk tulisan deskripsi.

b. Menganalisa sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, pada tahap ini peneliti memaparkan stujuan akhir penelitian dan semua data-data yang telah diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Ma'had

A. Sejarah Singkat

Ide pendirian Ma'had Sunan Ampel al-Aly yang diperuntukkan bagi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah lama dipikirkan, yaitu sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, tetapi hal tersebut belum dapat terealisasikan. Ide tersebut baru dapat direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, ketika itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang.

Peletakan batu pertama pendirian bangunan Ma'had dimulai pada Ahad Wage, 4 April 1999, dihadiri para Kyai se Jawa Timur, khususnya dari Malang Raya, dan dalam jangka waktu satu tahun, 4 (empat) unit gedung yang terdiri dari 189 kamar (3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar) dan 5 (lima) rumah pengasuh serta 1 (satu) rumah untuk mudir (direktur) Ma'had telah berhasil diselesaikan.[39]

Pada tanggal 26 Agustus 2000, Ma'had mulai dioperasikan, ada sejumlah 1041 orang Mahasantri, 483 Mahasantri putra dan 558 Mahasantri putri yang menghuni unit-unit hunian yang megah itu. Para Mahasantri tersebut adalah mereka yang terdaftar sebagai Mahasiswa baru dari semua Fakultas.

[39] Tim Pusat Ma'had Al-Jami'ah, *Pedokman Akademik Mahasantri*, (Malang: Pusat Ma'had Al-Jami'ah, 2018), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI ke-4, KH. Abdurrahman Wahid berkenan hadir dan meresmikan penggunaan ke empat hunian Ma'had, yang masing-masing diberi nama mabna (unit gedung) al-Ghazali, mabna Ibn Rusyd, mabna Ibn Sina, mabna Ibn Khaldun, selang beberapa bulan kemudian satu unit hunian berkapasitas 50 kamar untuk 300 orang santri dapat dibangun dan diberi nama Al-Farabi yang diresmikan penggunaannya oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz dan didampingi oleh Wakil Presiden I Republik Sudan saat meresmikan alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS).[40]

Semua unit hunian Ma'had tersebut sekarang dihuni khusus untuk Mahasantri putra, sementara untuk Mahasantri putri sekarang menempati 4 (empat) unit hunian baru yang dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai pembangunannya, 2 (dua) unit di antaranya bernama mabna Ummu Salamah dan mabna Asma' bint Abi Bakar, berkapasitas 64 kamar, masing-masing untuk 640 orang, 1 (satu) unit bernama mabna Fatimah al Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 600 orang dan 1 (satu) unit bernama mabna Khadijah al Kubra berkapsitas 48 kamar untuk 480 orang. Masing-masing kamar dari 4 (empat) unit hunian tersebut untuk kapasitas 10 (sepuluh) orang. Unit hunian untuk Mahasantri putra dan untuk Mahasantri putri berada di lokasi terpisah dalam area kampus.

Pada tahun 2016, berdirilah Ma'had Kedokteran dengan nama mabna Ar-Razi yang bertempat di Kampus II Kota Batu. Ini sebagai tindak lanjut berdirinya Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Mahasantri pada tahun pertama

[40] *Ibid*, hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebanyak 50 orang dan pada tahun kedua dengan jumlah yang sama. Kapasitas Ma'had secara keseluruhan adalah 100 orang.

Melengkapi nuansa religius dan kultur religiusitas muslim Jawa Timur, maka dibangunlah monumen (prasasti) yang sekaligus menggambarkan visi dan misi Ma'had yang tertulis dalam bahasa Arab di depan pintu masuk area unit hunian untuk santri putra.[41] Prasasti tersebut berbunyi:

كونوا أولي الأبصار

(*jadilah kamu orang-orang yang memiliki mata hati*);

كونوا أولي النهى

(*jadilah kamu orang-orang yang memiliki kecerdasan*);

كونوا أولي الألباب

(*jadilah kamu orang-orang yang memiliki akal*);

وجاهدوا في الله حق جهاده

(*dan berjuanglah untuk membela agama Allah dengan kesungguhan*).

Selanjutnya, untuk mengenang jasa dan historisitas ulama pejuang Islam di Pulau Jawa, maka ditanamlah tanah yang diambil dari Wali Songo (Wali Sembilan: simbol perjuangan para Ulama di Jawa) di sekeliling prasasti tersebut. Di samping itu dimaksudkan untuk menanamkan nilai historis perjuangan para Ulama, sehingga para Mahasantri selalu mengingat urgensi perjuangan atau

[41] *Ibid*, hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jihad ***li i'laa kalimatillah.*** Prasasti yang sama kemudian juga dibangun di depan pintu masuk area hunian Mahasantri putri dan di depan kantor rektorat.[42]

B. Dasar Pemikiran

Dalam pandangan Islam, Mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*." (QS: al-Mujadalah; 11)

Karena mereka merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuan (*ulama'*) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu, Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya*."(QS: al-Taubah; 122).

---

[42] *Ibid*, hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karenanya, Mahasiswa dianggap sebagai komunitas yang penting untuk menggerakkan masyarakat Islam menuju kekhalifahannya yang mampu membaca alam nyata sebagai sebuah keniscayaan Ilahi, Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : *"(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.*"(QS: Ali-Imran; 191).

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi m Malang memandang keberhasilan pendidikan Mahasiswa, apabila mereka memiliki identitas sebagai seorang yang mempunyai; (1) ilmu pengetahuan luas, (2) penglihatan yang tajam, (3) otak yang cerdas, (4) hati yang lembut dan (5) semangat tinggi karena Allah (*Tarbiyah Uli al-Albab: Dzikir, Fikir dan Amal Sholeh*, 2005: 5).[43]

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, kegiatan kependidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, diarahkan pada pemberdayaan potensi dan kegemaran Mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang memiliki ciri-ciri; (1) kemandirian, (2) siap berkompetisi dengan lulusan Perguruan Tinggi lain, (3) berwawasan akademik global, (4) kemampuan memimpin/sebagai penggerak umat, (5) bertanggung jawab dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat, (6) berjiwa besar, dan (7) kemampuan menjadi tauladan bagi

[43] *Ibid*, hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat sekelilingnya (*Visi, Misi dan Tradisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2006:5).

Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembagaan dan tercermin dalam; (1) kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademika, (3) kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas warga kampus, (4) kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat proaktif, (5) kemampuan pimpinan mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan (6) kemampuan membangun *biah Islamiyah* yang mampu menumbuh-suburkan *akhlakul karimah* bagi setiap civitas akademika.[44]

Untuk mewujudkan harapan terakhir, salah satunya adalah dibutuhkan keberadaan Ma'had yang secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional. Hal ini benar, karena tidak sedikit keberadaan Ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan Ma'had dalam komunitas Perguruan Tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.[45]

---

[44] *Ibid*, hlm. 2
[45] *Ibid*, hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saat ini, dilihat dari keberadannya, asrama Mahasiswa di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga model. *Pertama,* asrama Mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian Mahasiswa yang aktif dan berprestasi dengan indikasi nilai Indeks Prestasi (IP) tinggi. Kegiatan yang ada di asrama model ini ialah kegiatan yang diprogramkan oleh para penghuninya, sehingga melahirkan kesan terpisah dari cita-cita Perguruan Tinggi. *Kedua,* asrama Mahasiswa sebagai tempat tinggal pengurus atau aktivis intra dan ekstra kampus. Kegiatan yang ada di asrama model kedua ini banyak terkait dengan kegiatan rutinitas intra dan ekstra kampus tanpa ada kontrol dari Perguruan Tinggi. *Ketiga,* asrama Mahsiswa sebagai tempat tinggal sebagian Mahasiswa yang memang berkeinginan berdomisili di asrama kampus, tanpa ada persyaratan tertentu. Oleh sebab itu, kegiatan yang ada di asrma model ketiga inipun tidak terprogram secara baik, dan terkadang kurang mendukung terhadap visi dan misi Perguruan Tinggi-nya.

Berdasarkan dari filosofi dan misi di atas, sekaligus dari hasil pembacaan terhadap model asrama Mahasiswa yang ada selama ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa pendirian Ma'had dirasa sangat urgen bagi upaya merealisasikan semua program kerjanya secara integral dan sistematis, sejalan dan sinergis dengan visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[46]

C. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had

Visi ma'had adalah beraqidah, berilmu, beramal, dan berakhlaqul karimah. Sedangkan misi ma'had, sebagai berikut:

[46] *Ibid,* hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq, dan keluasan ilmu.
2) Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an dan kajian kitab salaf.
3) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
4) Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara kegiatan Ma'had dan Universitas.

Sedangkan tujuan ma'had didirikan adalah sebagai berikut:

1) Menghasilkan mahasantri yang berkepribadian yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu.
2) Meningkatkan mutu dan kualitas membaca al-Qur'an dan pendalaman kitab salaf/turats.
3) Terciptanya bid'ah lughawiyah yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris.
4) Menghasilkan mahasantri yang memiliki keunggulan dalam integritasi keilmuan.[47]

D. Kepengurusan Ma'had

Kepemimpinan di Pusat Ma'had al-Jami'ah mulai dari awal berdiri pada tahun 2000-an sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:[48]

[47] *Ibid*, hlm 8
[48] *Ibid*, hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1

Kepemimpinan Pusat

Periode	Mudir Ma'had
2003-2006	TGB. Lalu A. Busyairi, MA
2006-2008	Drs. KH. Chamzawi, M.HI
2008-2017	Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
2017- sekarang	Dr. H. Akhmad Muzakki, MA

Agar tujuan dalam pengelolaan ma'had sunan ampel al-'aly dapat tercapai dengan sesuai yang diharapkan, maka semuanya diatur dan dikemas sedemikian rupa untuk mendinamisir santri dalam kegiatan yang dilaksanakan didalam ma'had. Pengurus ma'had terdiri dari:

Unsur Pimpinan Ma`had

1) Pimpinan Ma'had adalah Mudir yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2) Mudir sebagai pimpinan Ma'had mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas.
3) Dalam menjalankan tugas-tugas di Ma'had, Mudir dibantu oleh para Pengasuh (Kyai) yang bertugas sebagai Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim al-Al-Afkar, Kabid Ta'lim al-Qur'an, Kabid Bahasa, Kabid Keamanan, Kabid Kesantrian, Kabid Ubudiyah dan Kabid Kerumahtanggaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Pengasuh (Kyai) bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ma'had di masing-masing mabna.
5) Kepala Bidang Ta'lim al-Al-Afkar bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim Al-Afkar di Ma'had.
6) Kepala Bidang Ta'lim al-Qur'an bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-Qur'an di Ma'had.
7) Kepala Bidang Bahasa bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di Ma'had.
8) Kepala Bidang Keamanan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan keamanan dan ketertiban di Ma'had.
9) Kepala Bidang Kesantrian bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
10) Kepala Bidang Ubudiyah bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ubudiyah di Ma'had.
11) Kepala Bidang Kerumahtanggaan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan di Ma'had.[49]

[49] *Ibid*, hlm. 10-11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

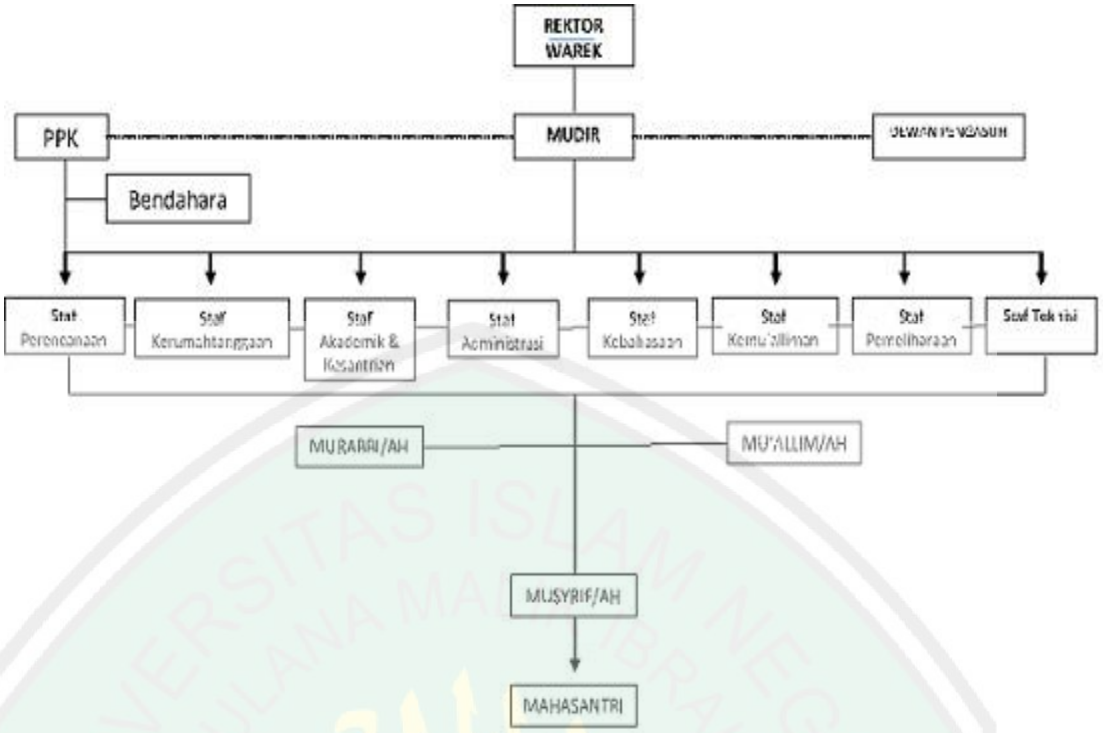

Gambar 4.1

Struktur Pusat Ma'had Al-Jami'ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

E. Program Kegiatan Ma'had

Progam kegiatan harian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah :

1. Shabah al-Lughah (Language Morning)
2. Ta'lim Al-Qur'an
3. Tashih Qira'ah Al-Qur'an
4. Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
5. Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah
6. Shalat Shubuh berjama'ah dan pembacaan Do'a Wirdul Lathief
7. Shalat Jama'ah Mahgrib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Pembacaan surat Yasin/ Tahsin al-Qiro'ah/ Madaa'ih Nabawiyah/ Muhadlarah/ Ratib al-Hadad / Ngaji Bersama Setiap Kamis Malam
9. Kegiatan Ekstra Mabna & amp; UPKM (Unit Kegiatan Kegiatan Ma'had: a. JDFI : Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC, b. Halaqah Ilmiah. c. Jurnalistik El-Ma'rifah).
10. Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan
11. Belajar mandiri dan istirahat.[50]

Tabel 4.2

Jadwal Harian Mahasantri

NO.	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 - 04.20	Shalat Tahajud/ persiapan shalat Subuh berjama'ah di masjid
2	04.20 - 05.10	Shalat Subuh berjama'ah dan pembacaan Wirdul Latif
3	05.10 - 06.00	Shabah Al-Lughah/ Language Morning
4	06.00 - 07.00	Persiapan Kuliah
5	07.00 - 14.00	Kegiatan perkuliahan Reguler Fakultatif
6	08.00 - 14.00	Tashih Qiro'ah Al-Qur'an di masing-masing mabna
7	14.00 - 17.00	Perkuliahan Pembelajaran Bahasa Arab (PPBA)
8	17.30 - 18.00	Jama'ah Shalat Maghrib di masjid
9	18.00 - 18.40	Tahsin Qiro'ah Al-Qur'an/ Tadarus/ Muhadharah/ Madaa'ih Nabawiyah (Sesuai Jadwal)
10	18.40 - 19.30	Jama'ah Shalat Isya' di masjid
11	19.30 - 21.00	Senin dan Rabu : Ta'lim Afkar Selasa dan Jumat : Ta'lim Al-Qur'an
12	21.00 - 21.55	Kegiatan Ekstra Mabna & amp; UPKM (Unit Kegiatan Kegiatan Ma'had: a. JDFI : Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC, b. Halaqah Ilmiah. c. Jurnalistik El-Ma'rifah) di masing-masing mabna.
13	21.55 - 22.15	Pengabsenan jam malam mahasantri
14	22.15 - 03.30	Belajar mandiri & Istirahat

Sumber data: Staf Idaroh Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly

[50] Diakses di situs http://msaa.uin-malang.ac.id/progam-mahad/ pada tanggal 6 Mei 2019 jam 11.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Fasilitas dan Layanan Ma'had

Lokasi ma'had sunan ampel al-'aly berada di dalam kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Ma'had sunan ampel al-'aly ini terdiri dari Sembilan unit gedung yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu: ma'had bagian selatan terdiri atas empat unit gedung (ma'had putri) dan ma'had bagian utara terdiri atas lima unit gedung (ma'had putra). Dalam satu unit gedung terdiri dari 1 (satu) kamar yang dihuni oleh murobbiy/ah, 3 (tiga) sampai 5 (lima) kamar dihuni oleh musyrif/ah. Pada masing-masing kamar mahasantri diisi antara 6 (enam) sampai 10 (sepuluh) orang, yang didalamnya terdapat fasilitas ranjang susun dan kasurnya, lemari, kamar mandi, satu kaca cermin besar, satu meja belajar.

Diluar unit gedung hunian disediakan fasilitas kamar mandi, kamar tamu, tempat jemuran serta sarana lain seperti kantor ma'had, koperasi ma'had, informasi, kebahasaan, konsultasi psikologi, minat dan bakat, rumah untuk mudir/ah, sekretaris dan dewan pengasuh. Untuk membekali santri terciptanya lingkungan kebahasaan dilaksanakanlah program *Arabic dan English Day* dan media-media kebahasaan seperti layanan konsultasi kebahasaan yang bertujuan untuk membantu kesulitan-kesulitan kebahasaan.

G. Kurikulum dalam Ta'lim Al-Qur'an[51]

Kompetensi al-Qur'an merupakan kemampuan/ kecakapan baca-tulis al-Qur'an mahasantri yang dapat dicapai dalam satu tahun akademik dalam proses pembelajaran (*ta'lim*) di Ma'had. Adapun program-program yang dilaksanakan oleh Divisi al-Qur'an adalah Program Tashih Qiro'atul Qur'an, Program Ta'lim

[51] *Staf Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

al-Qur'an, Program Intensif Bengkel Qiro'atul Qur'an, ProgramTahsin Qiro'atul Qur'an, dan Program Tahfizh al-Qur'an.

Hasil pemetaan kompetensi mahasantri yang masuk ma'had sangat beragam. Adapun klasifikasi kompetensi mahasantri berdasarkan *placement test* dapat dipetakan menjadi lima tingkatan kelas, yaitu (1) Kelas I'dad adalah kelas bagi mahasantri yang belum lancar membaca al-Qur'an dan butuh perhatian khusus dalam belajar al-Qur'an, (2) Kelas Asasi adalah kelas bagi mahasantri yang belum lancar membaca al-Qur'an serta belum tahu tentang ilmu tajwid, (3) Kelas Qira'ah adalah kelas bagi mahasantri yang lancar dalam membaca al-Qur'an akan tetapi tidak menguasai ilmu tajwid, (4) Kelas Tartil adalah kelas bagi mahasantri yang lancar dalam membaca al-Qur'an dan menguasi ilmu tajwid, akan tetapi tidak menguasai *Ghoro'ib* dan *Musykilat Ayat*, (5) Kelas Tafsir adalah kelas bagi mahasantri yang sudah lancar membaca al-Qur'an, menguasai ilmu tajwid dan *musykilat ayat*, akan tetapi kurang mampu menerjemah dan memahami makna/ maksud ayat al-Quran.

Tabel 4.3
PROGRAM AL-QUR'AN

Nama Program	Tujuan
Tashih Al-Qur'an	Mahasantri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar 30 juz di depan mushohhih/ah
Ta'lim Al-Qur'an	Pembelajaran teori-teori tajwid Al-Qur'an dalam rangka pendalaman Al-Qur'an
Tahsin Al-Quran	Mahasantri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil di lengkapi dengan lagu-lagu yang indah
Tahfidz Al-Qur'an	Membimbing mahasantri dalam membantu mereka menghafal Al-Qur'an dengan istiqomah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bengkel Qiro'atul Qur'an	Menfasilitasi mahasantri yang butuh perhatian khusus dalam belajar Al-Qur'an

Tabel 4.4
KETERANGAN KELAS TA'LIM AL-QUR'AN

Kelas	Keterangan
I'dad	Mahasantri yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan butuh perhatian khusus dalam belajar Al-Qur'an
Asasi	Mahasantri yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta belum tahu tentang teori tajwid
Qira'ah	Mahasantri Yang lancar dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi tidak menguasai teori tajwid
Tartil	Mahasantri Yang lancar dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi tidak menguasai Ghoroib dan Musykilah Ayat
Tafsir	Mahasantri yang sudah lancar baca Al-Qur'an, menguasai teori tajwid sampai muskilah ayat, pernah belajar Tajwid, akan tetapi kurang menguasai dalam menerjemah Al-Quran

Tabel 4.5
TARGET DURASI KHATAM TASHIH 30 JUZ AL-QUR'AN

Kelas	Durasi Maksimal Khatam	Capaian per Tengah Semester	Capaian per Akhir Semester
I'dad	**8 Semester**	**2 juz**	**4 juz**
Asasi	**6 Semester**	**3 juz**	**5 juz**
Qira'ah	**4 Semester**	**4 juz**	**8 juz**
Tartil	**2 Semester**	**8 juz**	**15 juz**
Tafsir	**2 Semester**	**8 juz**	**15 juz**

Berdasarkan pemetaan kelas di atas, maka standar kompetensi lulusan yang diharapkan dari masing-masing kelas pada masing-masing program adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Standar Kompetensi Tashih Qiro'atul Qur'an**

   a. Mahasantri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar secara tartil.

   Kompetensi Dasar:

   1.1. Mahasantri kelas I'dad mampu membaca 4-6 ayat al-Qur'an (maksimal 1 halaman) dengan lancar dihadapan mushahih/ah dalam sekali tatap muka.

   1.2. Mahasantri kelas Asasi mampu membaca maksimal 2 halaman al-Qur'an dengan lancar dihadapan mushahih/ah dalam sekali tatap muka.

   1.3. Mahasantri kelas Qiro'ah mampu membaca maksimal 3 halaman al-Qur'an dengan lancar dihadapan mushahih/ah dalam sekali tatap muka.

   1.4. Mahasantri kelas Tartil mampu membaca maksimal 5 halaman al-Qur'an dengan lancar dihadapan mushahih/ah dalam sekali tatap muka.

   1.5. Mahasantri kelas Tafsir mampu membaca maksimal 5 halaman al-Qur'an dengan lancar dihadapan mushahih/ah dalam sekali tatap muka.

   b. Mahasantri mampu meningkatkan kualitaskemampuan membaca al-Qur'an sesuai klasifikasikelompokkelasmahasantri.

   KompetensiDasar:

   2.1. MahasantrikelasI'dad dan Asasimampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kadar kemampuan mahasantri).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2. MahasantrikelasQiro'ah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid yang telah ditentukan.

2.3. MahasantrikelasTartil dan Tafsir mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*.

c. Mahasantri terbiasa rajin membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Kompetensi Dasar:

3.1. Mahasantri mampu memenuhi target setoran minimal 4 kali pertemuan dan maksimal 5 kali dalam sepekan.

3.2. Mahasantri mampu menyelesaikan setoran bacaan al-Qur'an maksimal 7 menit setiap tatap muka.

d. Mahasantri mampu mengkhatamkan 30 juz bacaan al-Qur'an dan dinyatakan lulus dalam segi kemampuan dan kualitas bacaan akan mendapatkan *syahadah tashih* sebagai persyaratan ujian komprehensif fakultas.

Kompetensi Dasar:

4.1. Mahasantri kelas I'dad mampu mengkhatamkan 30 juz al-Qur'an dalam waktu maksimal 8 semester.

4.2. Mahasantri kelas Asasi mampu mengkhatamkan 30 juz al-Qur'an dalam waktu maksimal 6 semester.

4.3. Mahasantri kelas Qiro'ah mampu mengkhatamkan 30 juz al-Qur'an dalam waktu maksimal 4 semester.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4. Mahasantri kelas Tartil mampu mengkhatamkan 30 juz al-Qur'an dalam waktu maksimal 2 semester.

4.5. Mahasantri kelas Tafsir mampu mengkhatamkan 30 juz al-Qur'an dalam waktu maksimal 2 semester.

2. Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an

Mahasantri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar,memahami hukum-hukum tajwid, bacaan jelas, tidak miring, tidak *tawallud*, dan mengerti *adabut tilawah*.

a. Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad

Standar Kompetensi:

1.1. Mahasantri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai kadar kemampuan mahasantri).

1.2. Mahasantri mampu menghafalkan Q.S. An-Naas s/d Q.S. At-Takatsur.

Kompetensi Dasar:

1.1.1. Mahasantri mampu mengenali Huruf Hijaiyah mulai *Alif*sampai *Ya'*.

1.1.2. Mahasantri mampu mengenali*Harokat Fathah, Kasroh, Dlommah, Fathatain, Kasrohtain, & Dlommahtain*.

1.1.3. Mahasantri mampu mengenali Huruf Sambung.

1.1.4. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Mad Thobi'i*.

1.1.5. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Mad Wajib & Mad Jaiz*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.6. Mahasantri mampu mengenali*Harokat Fathah Panjang, Kasroh Panjang, Dlommah Panjang & Sukun*.

1.1.7. Mahasantri mampu mengenali Tanda *Sukun*dan *Tasydid* ditekan membacanya.

1.1.8. Mahasantri mampu mengenalicara me-*waqof*kan bacaan.

1.1.9. Mahasantri mampu mengenali bacaan dengung.

1.1.10. Mahasantri mampu mengenali Lafadz Allah yang dibaca *Tafkhim*dan *Tarqiq*.

1.1.11. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Qolqolah*.

1.1.12. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Nun Sukun*dan *Tanwin*yang dibaca tidak dengung.

1.1.13. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Al-Ta'rif*.

1.1.14. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Ana* (*Na*-nya dibaca pendek).

1.1.15. Mahasantri mampu mengenali Bacaan *Gharaib al-Qur'an*.

b. Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an Kelas Asasi

Standar Kompetensi:

1.1. Mahasantrimampumembaca Al-Qur'an denganfasih dan benardengan menggunakan metode *tartil* dan *tahqiq*.

1.2. Mahasantri mampu menghafalkan Q.S. Al-Maa'un s/d Q.S. Asy-Syams.

Kompetensi Dasar:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.1. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum Bacaan *Nun* dan *Mim*yang ber-*tasydid* (hukum bacaan *ghunnah*).

1.1.2. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan pembagian hukum bacaan *Nun sukun* dan *tanwin*, termasuk hukum bacaan *idhar wajib*.

1.1.3. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mim sukun*.

1.1.4. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Idghom*.

1.1.5. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Qolqolah*.

1.1.6. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Ta'rif*.

1.1.7. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Jalalah*.

1.1.8. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Ro'*.

1.1.9. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mad Thobi'i* dan *Mad Far'i*.

1.1.10. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Isti'adah* dan *Basmalah*.

1.1.11. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Waqaf* dan *Ibtida'*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. **Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah**

Standar Kompetensi:

1.1. Mahasantri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mampu memahami hukum-hukum bacaan dalam al-Qur`an secara teori maupun praktik.

1.2. Mahasantri mampu menghafalkan Q.S. Al-Lails/d Q.S. Al-Insyiqaq.

Kompetensi Dasar:

1.1.1. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum Bacaan *Nun* dan *Mim*yang ber-*tasydid* (hukum bacaan *ghunnah*).

1.1.2. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan pembagian hukum bacaan *Nun sukun* dan *tanwin*, termasuk hukum bacaan *idhar wajib*.

1.1.3. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mim sukun*.

1.1.4. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Idghom*.

1.1.5. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Qolqolah*.

1.1.6. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Ta'rif*.

1.1.7. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Jalalah*.

1.1.8. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Ro'*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.9. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mad Thobi'i* dan *Mad Far'i*.

1.1.10. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Isti'adah* dan *Basmalah*.

1.1.11. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Waqaf* dan *Ibtida'*.

1.1.12. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca*Makhorijul Huruf* dan *Shifatul Huruf*.

d. Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an Kelas Tartil

Standar Kompetensi:

1.1. Mahasantri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, menguasai ilmu tajwid dan penerapannya, termasuk pemahaman tentang *ghara`ib* dan *musykilatayat*secara teori maupun praktik.

1.2. Mahasantri mampu menghafalkan Q.S.Al-Muthaffifiins/d Q.S. Annaba'.

Kompetensi Dasar:

1.1.1. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum Bacaan *Nun* dan *Mim*yang ber-*tasydid* (hukum bacaan *ghunnah*).

1.1.2. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan pembagian hukum bacaan *Nun sukun* dan *tanwin*, termasuk hukum bacaan *idhar wajib*.

1.1.3. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mim sukun*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.4. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Idghom*.

1.1.5. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Qolqolah*.

1.1.6. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Ta'rif*.

1.1.7. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Lam Jalalah*.

1.1.8. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Ro'*.

1.1.9. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan *Mad Thobi'i* dan *Mad Far'i*.

1.1.10. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Isti'adah* dan *Basmalah*.

1.1.11. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Waqaf* dan *Ibtida'*.

1.1.12. Mahasantri mampu memahami dan mempraktikkan cara membaca *Makhorijul Huruf* dan *Shifatul Huruf*.

1.1.13. Mahasantri mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan *Ghara`ib al-Qur'an* dan *Musykilatul Ayat* serta memahami keutamaan dan rahasia dibalik bacaannya.

1.1.14. Mahasantri mampu mengenali Bacaan*Qiro'ah Sab'ah.*

e. Standar Kompetensi Ta'lim Al-Qur'an Kelas Tafsir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Standar Kompetensi:

Mahasantri mampu memahami arti, makna, dan maksud yang terkandung dalam al-Qur'an, khususnya mengenai *ayat-ayat ahkam*.

Kompetensi Dasar:

1.1.1. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir Surah Al-Fatihah (Kitab Jilid 1).

1.1.2. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Haramnya Khamr dan Judi (Kitab Jilid 1).

1.1.3. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Halal – Haram terkait Makanan (Kitab Jilid 1).

1.1.4. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Larangan Shalat bagi Orang yang Mabuk dan Junub (Kitab Jilid 1).

1.1.5. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Wudhu dan Tayamum (Kitab Jilid 1).

1.1.6. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Meramaikan Masjid (Kitab Jilid 1).

1.1.7. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Larangan Mengangkat Orang Kafir Menjadi Pemimpin (Kitab Jilid 1).

1.1.8. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Berbakti kepada Ibu-Bapak (Kitab Jilid 2).

1.1.9. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Bershalawat kepada Nabi SAW (Kitab Jilid 2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.10. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Mencari Kebenaran Berita (Kitab Jilid 2).

1.1.11. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Menikahi Perempuan Musyrik (Kitab Jilid 1).

1.1.12. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Nikah Lintas Agama (Kitab Jilid 2).

1.1.13. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Adab Walimah (Kitab Jilid 2).

1.1.14. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Anjuran Menikah (Kitab Jilid 2).

1.1.15. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Menjauhi Istri pada Waktu Haid (Kitab Jilid 1).

1.1.16. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Khitbah dan Hak Perempuan terhadap Mahar (Kitab Jilid 1).

1.1.17. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Hikmah Poligami dalam Islam (Kitab Jilid 1).

1.1.18. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Dosa Besar Menuduh Zina (Kitab Jilid 2).

1.1.19. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Hukum Talak (Kitab Jilid 2).

1.1.20. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Ketentuan Iddah (Kitab Jilid 2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.1.21. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Mahram (Kitab Jilid 1).

1.1.22. Mahasantri mampu memahami makna dan membaca tafsir ayat tentang Hijab dan Menjaga Pandangan (Kitab Jilid 2).

B. Hasil Penelitian

1. Proses Penerapan Metode Bil Qolam Proses Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Metode adalah suatu cara yang sistematis untuk menyampaikan suatu pelajaran, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan suatu metode agar dalam mempelajarinya lebih cepat paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode Bil Qolam adalah salah satu metode yang digunakan di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly di dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an. Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, kelas Ta'lim Al-Qur'an ada 5 tingkatan kelas, yaitu: tafsir, qiroah, tartil, asasi dan I'dad. Dan pada kelas I'dad menggunakan kitab Bil Qolam jilid 3, jilid 4 dan kitab Tuhfatut Thulab, sedangkan untuk kelas yang lain menggunakan kitab Tuhfatut Thulab.

Dalam Ta'lim Al-Qur'an terdapat beberapa tingkatan kelas, antara lain: tingkatan pertama I'dad, kedua asasi, ketiga qiroah, keempat tartil, dan tingkatan kelima tafsir adalah tingkatan tertinggi. Metode Bil Qolam diterapkan hanya untuk kelas I'dad. Sedangkan untuk kelas asasi, qiroah, tartil dan tafsir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan kitab Tuhfatut Thulab.(JK.02) Dan kelas I'dad ini adalah gabungan mahasantri dari semua mabna, seluruh jumlah mahasantri kelas idad ada 100 Mahasantri, terdiri 24 mahasantri putra dan 76 mahasantri putri. Karena mahasantri putri lebih banyak dari pada mahasantri putra yang hanya dijadikan satu kelas, sedangkan kelas mahasantri putri dibagi dua yaitu: kelas I'dad putri (mabna Khadijjah dan Fatimah Az-Zahro), dan kelas I'dad putri (mabna Asma Binti Abu Bakar dan Ummu Salamah).(JK.03)

Hasil observasi peneliti bahwa Ta'lim Al-Qur'an terutama dalam kelas I'dad dilaksanakan pada malam hari yaitu dilaksanakan setelah solat Isya berjama'ah, sedangkan pada bulan Ramadhan Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan setelah solat tarawih berjama'ah. Jadi Ta'lim Al-Qu'ran dilaksanakan sekitar jam 20.00 WIB sampai 21.00 WIB. Untuk kelas I'dad putri bertempat di Halaqoh HTQ lantai 1 (satu) dan 2 (dua).(JK.07)

Ta'lim Al-Qur'an berlangsung selama satu jam yang dilaksanakan setelah solat Isya dan solat Tarawih (ketika bulan Ramadhan). Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan pada hari selasa dan jum'at. Kelas I'dad putri pada lantai satu Halaqoh HTQ adalah mabna Khadijjah dan Fatimah Az-Zahro. Sedangkan pada lantai dua adalah mabna mabna Asma Binti Abu Bakar dan Ummu Salamah.

Dalam menentukan pembagian kelas dan menentukan yang akan masuk dalam kelas I'dad, asasi, tartil, qiroah dan tafsir. Dalam pembagian kelas, sebelumnya sudah dilaksanakan placement test. Ada beberapa mahasantri yang rata-rata sudah tahu huruf hijaiyahnya, akan tetapi untuk merangkai dari satu kata menjadi kalimat kurang lancar. Mahasantri yang masuk kelas I'dad langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memakai kitab Bil Qolam jilid 3 dan jilid 4. Karena pada jilid 1 dan 2 kebanyakan huruf hijaiyah saja.(JK.04)

Mahasantri baru yang masuk ke UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata sudah mengenal huruf hijaiyah, namun terdapat beberapa mahasantri yang belum paham atau mengetahui tentang kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pengelompokkan untuk menentukan metode yang tepat untuk mahasantri tersebut, dikarenakan masa mahasantri yang hanya satu tahun tinggal di ma'had Sunan Ampel Al-'Aly maka dibentuklah kelas I'dad. Dimana kelas I'dad ini menerapkan metode Bil Qolam yang merupakan metode yang sangat praktis dan sangat mudah untuk semua kalangan. Bil Qolam mempunyai 4 (empat) jilid buku yang mana jilid 1 (satu) dan 2 (dua) sebagian besar hanya pengenalan huruf hijaiyah. Akhirnya pihak ta'lim Al-Qur'an memutuskan untuk hanya memakai jilid 3 (tiga) dan jilid 4 (empat).

Dalam proses penerapan metode Bil Qolam di kelas I'dad menurut hasil observasi peneliti, dalam proses penerapan di kelas I'dad (mabna Fatimatuz Az-Zahra dan Khadijah Al-Kubra) yaitu tahap pertama mahasantri membaca do'a pembuka pembelajaran ta'lim Al-Qur'an, kemudian mahasantri membaca nadzoman yang ada di kitab Tuhfatut Thulab, setelah itu mu'allim masuk kelas dan salam pembuka, kemudian mu'allim bersama mahasantri membaca surat-surat pendek (surah At-Takatsur sampai dengan surah An-Nas). Setelah membaca surat pendek, mu'allim memberikan materi tambahan yaitu yang terdapat dalam silabus (pada Lampiran 07), kemudian mu'allim baru masuk ke materi yang akan dipelajari hari tersebut yang sudah terdapat pada kitab Bil Qolam. Setelah memberikan materi mu'allim mengajak mahasantri untuk mempraktekkan bacaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersama-sama, kemudian mu'allim mengevaluasi materi yang sudah dipelajari, dan tahap terakhir yaitu penutup dan mahasantri membaca do'a pulang. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pada tahap pertama semua mahasantri putri kelas I'dad membaca nadzoman yang ada di kitab tuhfatut thulab, tahap kedua mu'allim memasuki ruangan kelas, baru kemudian mu'allim membahas materi yang akan diajarkan secara singkat. Pada tahap ketiga mu'allim mengajak para mahasantri praktek sesuai yang ada di buku Bil Qolam. Setelah pembelajaran selesai, mahasantri setor ke musyrifah pendamping kelasnya untuk praktek/latihan yang sudah diajarkan oleh mu'allim dikelas tadi, biar lebih intens, jadi setoran ke musyrifahnya per individu.(JK.01) Selain itu, proses didalam kelas dalam penerapannya mu'allim memanggil salah satu mahasantri untuk membaca didepan. Dan jika Mu'allimnya tidak masuk diganti sebisa musyrifah yang ada dikelas.(FK.01) Mu'allim juga menerapkan metode tersebut dengan membaca serta menghafal juz 30, mu'allim mempraktekkan cara membacanya serta pelafalannya.(APP.02)

Hasil wawancara murabbiyah ta'lim al-Qur'an, musyrifah kelas I'dad dan mahasantri diatas, dalam penerapan metode bil Qolam mu'allim lebih menekankan cara taqlid (menirukan) dimana mu'allim membacakan cara membaca yang benar sesuai buku jilid Bil Qolam, kemudian seluruh mahasantri mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh mu'allim. Mu'allim mengulangi cara tersebut sampai mahasantri lancar dan bisa membaca sesuai kaidah yang baik dan benar. Setelah menggunakan cara taqlid (menirukan), mu'allim mengajak mahasantri untuk mempraktekkan hasil belajar cara membaca yang diajarkan melewati membaca dan menghafal surat-surat pendek yang ada di dalam Al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an juz 30 dan memanggil salah satu mahasantri untuk maju kedepan mempraktekkan bacaan yang sudah dibaca bersama-sama sebelumnya.

Dalam proses penerapan metode Bil Qolam, pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an hasil observasi peneliti bahwa dikelas selain menggunakan kitab Bil Qolam dan kitab Tuhfatut Thulab, proses pembelajarannya juga menggunakan silabus. Hasil wawancara ditemukan bahwa cara pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an ini juga mengikuti silabus yang disediakan oleh pihak Ta'lim. Disilabus sudah terdapat materi apa saja yang akan dipelajari setiap minggunya. Seperti pada hari selasa belajar apa hari jumat belajar apa.(FK.04) dimana silabus ini setiap hari (pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an) mempunyai materi yang harus disampaikan oleh mu'allim kepada para mahasantri.

Adapun teknik evaluasi yang dilaksanakan di kelas I'dad, hasil observasi peneliti yang dilakukan dikelas mahasantri melakukan evaluasi pertama dengan mu'allim kemudian dengan musyrifah. Teknik evaluasinya dilaksanakan setelah mu'allim pulang, mahasantri menyetorkan bacaan yang ada pada kitab Bil Qolam kepada musyrifah dikelas, dimana dalam satu mabna didampingi oleh dua musyrifah. Hasil wawancara ditemukan bahwa teknik evaluasi dalam penerapan metode Bil Qolam dengan cara praktek langsung dikelas seperti setoran bacaan jilid kepada musyrifah masing-masing mabna. Pada satu mabna terapat dua musyrifah, jadi didalam satu kelas I'dad terdapat empat musyrifah.(FK.06) Teknik evaluasi langsung, yaitu mu'allim memberikan materi dan mengajarkan cara membaca yang benar sesuai kitab Bil Qolam atau dengan membaca juz 30, setelah mu'allim meninggalkan kelas, para mahasantri kelas I'dad setoran bacaan jilid yang sudah dipelajari bersama mu'allim kepada musyrifah mabnanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing-masing kelas, dimana dalam satu mabna di jaga oleh dua orang musyrifah, jadi didalam satu kelas I'dad putri terdapat empat musyrifah didalamnya. Tujuannya untuk menggantikan ketika mu'allim tidak masuk dan mahasantri menyetorkan bacaan jilidnya untuk hasil evaluasi.

Dari proses penerapan metode Bil Qolam pada Ta'lim Al-Qu'ran kelas I'dad yang baru berjalan setahun ini, mahasantri putri sudah bisa merasakan perkembangan dirinya dalam membaca Al-Quran. Hasil wawancara membuktikan bahhwa sudah banyak yang mahasantri rasakan perkembangan dirinya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sudah diajarkan dalam kitab Bil Qolam serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.(APP.03)

Dari pemaparan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan murabbiyah, musyrifah dan mahasantri, dimana penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 – 20 mei 2019 diambil kesimpulan bahwa dalam proses penerapan metode Bil Qolam pada Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad ditunjang dengan adanya kitab Bil Qolam jilid 3 dan 4, kitab Tuhfatut Thulab, adanya silabus yang disediakan oleh pihak ta'lim Al-Qur'an dan juga musyrifah yang menjaga serta membantu para mahasantri untuk menyetor bacaan atau mempraktekkan langsung bacaan yang sudah dipelajarinya bersama mu'allim.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Suatu proses penerapan yang dilakukan tidaklah luput dari adanya faktor penghambat serta faktor pendukung didalam pelaksanaannya. Begitu pula dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di ma'had putri Sunan Ampel Al-'Aly Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

a) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, faktor pendukung dari penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor yang mendukung itu adanya *placement test* jadi sudah terklasifikasi. mahasantri juga sangat antusias, kemampuan Mu'allimnya juga memumpuni menggunakan metode bil qolam dan sudah tersertifikasi Bil Qolam karena para mu'allimnya diambil langsung dari lembaga atau PIQ yang merumuskan metode tersebut. Semangat mahasantri saat pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam. Dan juga dikelas Mu'allim dibantu dengan musyrifah yang berada dikelas.(JK.05)

Faktor yang mendukung berlangsungnya penerapan metode Bil Qolam di kelas I'dad ini adalah adanya *placement test* bagi mahasantri baru, dan Mu'allimnya diambil langsung dari PIQ (Pondok Ilmu Al-Qur'an) dimana produk dari PIQ tersebut adalah metode Bil Qolam, jadi mu'allim nya sudah paham betul akan penerapan metode Bil Qolam di dalam kelas. Selain itu mahasantrinya juga semangat dalam menerima pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam ini, mereka semangat untuk bisa membaca Al-Qur'an. Serta Musyrifah yang membantu para mahasantri untuk menyetorkan hasil praktek bacaan mereka bersama mu'allim.

Selain itu faktor yang mendukung penerapan metode Bil Qolam di kelas I'dad dalam hasill observasi peneliti adalah suasana kelas kondusif, diantaranya:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Terhindar dari suara-suara yang menganggu.

b. Sirkulasi udara segar dan bersih.

c. Pencahayaan yang cukup.

d. Desain tempat duduk fleksibel.

e. Kebersihan dan kerapian kelas.

f. Mahasantri tidak mengobrol saat pembelajaran

g. Keleluasaan pandang bagi muallim dan mahasantri.

h. Mahasantri memperhatikan penjelasan muallim.

Dan juga sumber belajarnya yaitu buku penunjang metode Bil Qolam antara lain Kitab Tuhfatut Thulab serta adanya silabus pembelajaran. Kitab Tuhfatut Thulab dianggap mendukung karena di dalemnya membahas tentang hukum bacaan tajwid secara jelas dan terperinci. Sedangkan silabus pembelajaran dianggap mendukung karena mu'allim dapat mengerti materi apa yang akan diajarkan agar mahasantri dapat memahaminya secara perlahan-lahan.

b) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, faktor penghambat dari penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad dalam hasil wawancara ditemukan bahwa faktor penghambatnya yaitu waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an yang dilaksanakan pada malam hari, sehingga waktu pelaksanaan pun menjadi terbatas, seperti adanya kegiatan mabna, ada juga yang masih sibuk dengan tugas kampus sehingga musyrifah susah untuk mengontrol mereka atau waktu mahasantri buat setorannya berkurang.(JK.06)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alokasi waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an terbatas, dikarenakan kebanyakan mahasantri mengerjakan tugas kuliahnya (untuk keesokan hari) pada waktu malam, kegiatan di mabna atau acara-acara ma'had biasanya dilaksanakan pada malam hari sehingga, waktu untuk pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an menjadi berkurang dan kurangnya fokus mahasantri untuk pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an. (Jadwal kegiatan mahasantri pada tabel 4.2)

Selain itu faktor penghambat dari hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian mahasantri kelas I'dad ini sudah bisa membaca dengan benar, akan tetapi masih ada beberapa mahasantri yang belum lancar dan bacaannya masih banyak yang salah. Maka oleh Mu'allim selalu di takrir atau di ta'qid setiap pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sarana yang ada di dalam kelas kurang papan tulis, jadi biasanya mu'allim hanya menjelaskan hukum bacaan secara lisan saja, mahasantrinya mendengarkan dan langsung dipraktekkan bersama-sama.(FK.02)

Salah satu faktor menghambat dari pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam ini adalah minimnya fasilitas seperti tidak adanya papan tulis, maka penjelasan materi pun hanya disampaikan lewat lisan tanpa memakai suatu media yang membantu. Disebabkan oleh hal itu pembelajaran dirasa kurang efektif sehingga mahasantri hanya bisa berangan-angan dengan penjelasan mu'allim. Mu'allim pun juga tidak bisa memberikan contoh yang signifikan karena tidak adanya papan tulis.

Dari faktor diatas, kurangnya papan tulis juga berdampak kepada beberapa mahasantri yang tidak bisa menangkap pelajaran secara detail. Bisa dilihat dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data nilai ujian akhir mahasantri kelas I'dad bahwa dari 38 mahasantri, masih ada 15 % mahasantri yang dibawah rata-rata. Jika dilihat dari jadwal ta'lim Al-Qur'an (pada lampiran 08) bahwa penentuan kelas ditentukan oleh pengurus pusat, jadi penempatan kelas untuk penerapan metode Bil Qolam seharusnya ditempatkan di kelas yang ada papan tulisnya. Atau bisa juga dengan ditambahkan media papan tulis. Hasil wawancara membuktikan bahwa mahasantri memahami ada materi hukum bacaan, contohnya ada di kitab Bil Qolam, kita paham ayat ayat dan hukum bacaannya itu di buku bilqolam, tapi ketika ngaji sendiri,mereka tidak ingat kalau ada hukum bacaan itu di ayat Al-Qur'an, jadi mereka ingat hanya saat diterangkan di dalam buku Bil Qolamnya saja, tetapi ketika ngaji atau membaca Al-Qur'an seperti lupa akan adanya hukum tajwid di bacaan tersebut.(APP.01) Ada beberapa mahasantri paham mengenai hukum bacaan ketika dijelaskan, namun ketika dipraktekkan langsung untuk membaca sebuah ayat, mahasantri tidak sadar akan adanya hukum bacaan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan tambahan sarana agar materi ilmu tajwid dapat tersampaikan dengan baik dan mahasantri dapat memahami dengan baik dan teringat ilmu tajwid ketika membaca ayat suci Al-Qur'an.

Sekian faktor penghambat yang telah diutarakan dari murabbiyah, musyrifah dan mahasantri diatas, terdapat satu faktor yang dinilai penliti cukup penting, yaitu faktor waktu. Waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an dalam menerapkan metode Bil Qolam ini dirasa kurang dari cukup. Dikarenakan juga terdapat banyak pelajaran lain di ma'had yang tidak bisa diabaikan juga serta aktivitas mahasantri di dalam kampus pun menyedot banyak watu para mahasantri tersebut. Sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dipastikan mahasantri hanya bisa mempelajari pelajaran Bil Qolam ini ketika berada di kelas saja.

3. Efektivitas Dari Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad

Dari hasil uji *Paired Sample T-Test* ini, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an. Uji *Paired Sample T-Test* ini menggunakan SPSS *for windows* Ver. 22,0. Dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UAS	74,74	38	22,829	3,703
	UTS	68,42	38	27,523	4,465

Pada tabel *Paired Samples Statistics* diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai UAS sebesar 74,74. Sedangkan untuk nilai UTS dengan rata-rata sebesar 68,42. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kelas I'dad mabna Faza dan KD rata-ratanya meningkat sebesar 6,32. Maka, hasil dari uji *Paired Sample T-Test*, berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pair 1	UAS - UTS	6,316	27,481	4,458	-2,717	15,349	1,417	37	,165

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji beda menggunakan *Paired Sample T Test*, terlihat bahwa pada UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad, nilai t atau t-*value* sebesar 1,417 dengan nilai *Sig.(2-failed)* 0,165. Oleh karena nilai t-*value* (1,417) < t- tabel (2,0273), maka inferensi yang diambil yaitu menerima hipotesis yang tersembuyi "tidak terdapat perbedaan pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dengan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) atau Ho diterima dan Ha ditolak." Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad menggunakan metode Bil Qolam dilihat antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dengan UAS (Ujian Akhir Semester) tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara UTS dengan UAS.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penerapan metode Bil Qolam didalam kelas I'dad adalah mu'allim membacakan cara membaca yang benar sesuai buku jilid Bil Qolam, kemudian seluruh mahasantri mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh mu'allim. Mu'allim mengulangi cara tersebut sampai mahasantri lancar dan bisa membaca sesuai kaidah yang baik dan benar. Inti dari pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Qolam adalah pengulangan serta penekanan pada bacaan sampai mencapai bacaan yang benar sesuai kaidah.

Dalam pembelajaran metode Bil Qolam ini dengan cara talqin (seorang guru menuntun siswa), ittiba' (siswa menirukan gurunya) dan 'urdhoh (pengulangan). Adanya pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaan yang diucapkan oleh seorang guru dan siswa mengikutinya kemudian diulang-ulang dengan waktu serta cara penerapannya disesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan, kemampuan siswa dalam suatu kelas dan jumlah tertentu.[52] Penerapan metode Bil Qolam pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad dasarnya sudah berjalan sesuai dengan pengajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan tata cara pengajaran dalam metode Bil Qolam, yaitu dengan talqin-ittiba'-'urdhoh, yang dimana

[52] Tim Pusat Metode Bil-Qolam, *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam*, (Malang: PIQ Singosari, 2004), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidik sebagai (*Teacher-centris)* yaitu pendidik sebagai pusat atau sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Metode Bil Qolam mempunyai tahap-tahap dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebuah langkah-langkah dalam mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, tahapan tersebut juga harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hakikatnya. Tahapan-tahapan metode Bil Qolam antara lain:

a) Pembukaan
b) Apresiasi
c) Penanaman Konsep
d) Pemahaman
e) Latihan/Keterampilan
f) Evaluasi
g) Penutup

Dalam proses penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran kelas I'dad langkah-langkah yang diterapkan sama seperti yang ada pada tahapan Bil Qolam, diantaranya:

a) Pembukaan

Pengondisian mahasantri untuk siap belajar. Kemudian dilanjutkan dengan mahasantri membaca nadzoman yang ada di kitab Tuhfatut Thulab. Mu'allim membuka dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka pembelajaran Al-Qur'an.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Apresiasi

Mu'allim memberikan motivasi atau sebuah cerita yang bisa diambil hikmahnya oleh mahasantri, yang temanya sudah ditentukan di dalam silabus pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an. Mu'allim mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya, dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

c) Penanaman konsep

Mu'allim menjelaskan pokok bahasan yang akan dijelaskan yang terdapat pada jilid 3 atau jilid 4. Mahasantri memperhatikan dengan seksama.

d) Pemahaman

Mu'allim membacakan contoh-contoh bacaan yang sudah tertulis dibawah pokok bahasan pada jilid 3 atau jilid 4.

e) Latihan/keterampilan

Mu'allim membacakan cara membaca yang benar sesuai buku jilid Bil Qolam, kemudian seluruh mahasantri mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh mu'allim. Mu'allim mengulangi cara tersebut sampai mahasantri lancar dan bisa membaca sesuai kaidah yang baik dan benar. Setelah menggunakan cara taqlid (menirukan), mu'allim mengajak mahasantri untuk mempraktekkan hasil belajar cara membaca yang diajarkan melewati membaca dan menghafal surat-surat pendek yang ada di dalam Al-Qur'an juz 30 dan memanggil salah satu mahasantri untuk maju kedepan mempraktekkan bacaan yang sudah dibaca bersama-sama sebelumnya.

f) Evaluasi

Teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik evaluasi langsung, yaitu mu'allim memberikan materi dan mengajarkan cara membaca yang benar sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kitab Bil Qolam atau dengan membaca juz 30, setelah mu'allim meninggalkan kelas, para mahasantri kelas I'dad setoran bacaan jilid yang sudah dipelajari bersama mu'allim kepada musyrifah mabnanya masing-masing kelas, dimana dalam satu mabna di jaga oleh dua orang musyrifah, jadi didalam satu kelas I'dad putri terdapat empat musyrifah didalamnya. Tujuannya untuk menggantikan ketika mu'allim tidak masuk dan mahasantri menyetorkan bacaan jilidnya untuk hasil evaluasi.

g) Penutup

Setelah mu'allim mengevaluasi, mahasantri mempersiapkan diri, setelah itu dipimpin oleh mu'allim untuk membaca do'a penutup dari pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sebuah pengajaran, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.[53] Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran,Ta'lim Al-Quran kelas I'dad antara lain:

a) Faktor intern, antara lain:

1) Pendidik yang berkualitas

[53] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 54-60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Sumber belajar yang memadai

3) Alokasi waktu yang tepat

4) Sarana atau prasarana yang memadai

b) Faktor ekstern, yaitu: adanya dukungan dari lembaga lain.

1. Faktor Pendukung

Setiap proses penerapan pembelajaran yang dalam upaya pengembangan dibidang keilmuan senantiasa didukung oleh faktor pendukung. Begitu pula dengan penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di Ma'had putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung terjadinya penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an, yaitu dengan adanya *placement test* bagi mahasantri baru, sehingga mahasantri sudah terkelompokkan sesuai dengan kemampuannya, dan metode pembelajarannya disesuaikan dengan pengelompokkan mahasantri tersebut.

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi bisa ditunjukkan dari motivasi belajarnya yang tinggi, keseriusan dalam belajar dan lain sebagainya.[54] Maka, mahasantri yang berkembang dengan mempunyai kesadaran tinggi akan belajar, dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan cepat serta dapat menerima materi ilmu tajwid dengan cepat.

[54] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keadaan kelas yang kondusif juga menjadi faktor pendukung proses pembelajaran berlangsung, seperti pada kelas I'dad ini antara lain:

a) Terhindar dari suara-suara yang mengganggu.
b) Sirkulasi udara segar dan bersih.
c) Pencahayaan yang cukup.
d) Desain tempat duduk fleksibel.
e) Kebersihan dan kerapian kelas.
f) Mahasantri tidak mengobrol saat pembelajaran
g) Keleluasaan pandang bagi muallim dan mahasantri.
h) Mahasantri memperhatikan penjelasan muallim.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan dengan kualitas atau kemampuan seorang guru.[55] Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran dikelas, terutama guru berkualitas yang menguasai serta mempunyai kemampuan pada bidangnya, karena jika gurunya berkualitas, maka anak didiknya akan paham dengan baik apa yang sedang dijelaskannya. Kriteria guru dalam Bil Qolam antara lain:

1. Menguasai makhoroj huruf
2. Menguasai shifatul huru
3. Menguasai mad wal qasr
4. Menguasai ahkamul huruf
5. Menguasai waqof dan ibtida'[56]

[55] *Ibid*, hlm. 16
[56] Tim Pusat Metode Bil-Qolam, *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam*, (Malang: PIQ Singosari, 2004), hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mu'allim (pengajar/pendidik) yang dikelas harus memenuhi standar dan menguasai metode Bil Qolam. Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly ini Mu'allim-mu'allim nya diambil langsung dari PIQ (Pondok Ilmu Al-Qur'an) dan memenuhi kriteria guru Bil Qolam yaitu mu'allimnya sudah mempunyai sertifikasi guru Bil Qolam. Jadi, para mu'allim tersebut sudah menguasai metode Bil Qolam dan apa saja yang dipelajari di dalamnya.

Dalam menunjang proses belajar mengajar seorang guru harus mempunyai buku panduan sebagai kelengkapan dalam mengajar.[57] Sumber belajar dikelas I'dad juga memadai seperti kitab Bil qolam dan buku penunjang metode Bil Qolam yaitu Kitab Tuhfatut Thulab serta adanya silabus pembelajaran. Kitab Tuhfatut Thulab dianggap mendukung karena di dalamnya membahas tentang hukum bacaan tajwid secara jelas dan terperinci. Sedangkan silabus pembelajaran dianggap mendukung karena mu'allim dapat menentukan langkah-langkah agar mahasantri dapat memahaminya secara perlahan-lahan.

2. Faktor Penghambat

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak luput juga dari faktor yang menghambatnya. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada peserta didik itu sendiri. Karena apabila dalam diri peserta didik itu tidak ada kemauan untuk belajar serta tidak mau mengembangkan kemampuannya maka akan menghambat proses pendidikan.[58] Dilihat dari data nilai ujian akhir mahasantri kelas I'dad bahwa dari 38 mahasantri, masih ada 15 % mahasantri yang dibawah rata-rata. Maka dibutuhkannya waktu serta sarana yang mendukung

[57] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 244
[58] *Ibid, hlm. 229*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan kepada mahasantri dapat tersampaikan dengan baik.

Alokasi waktu pembelajaran sangat penting dalam tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Alokasi waktu yang tidak tepat juga bisa menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, karena kurang maksimalnya waktu yang digunakan untuk belajar seseorang. Dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an dirasa kurang cukup. Karena waktu untuk pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an hanya satu jam dan jam pembelajarannya pada malam hari. Sehingga beberapa siswa tidak focus untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan alokasi waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an yang hanya satu jam, terkadang mu'allim nya datang sedikit terlambat, sehingga waktu pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam sedikit berkurang.

Sarana menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyampaian suatu materi, seperti sarana pengajaran di dalam kelas I'dad kurang memadai, kurangnya papan tulis dimana mu'allim hanya bisa menjelaskan dengan lisan tanpa memakai suatu media yang membantu. Disebabkan oleh hal itu pembelajaran dirasa kurang efektif sehingga mahasantri hanya bisa berangan-angan dengan penjelasan mu'allim. Mu'allim pun juga tidak bisa memberikan contoh yang signifikan karena tidak adanya papan tulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Efektivitas Dari Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad

Dalam dunia pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar murid. Efektivitas mengajar guru bersangkutan dengan jenis-jenis kegiatan belajar-mengajar yang direncanakan dapat terencana dengan baik. Sedangkan efektivitas belajar murid bersangkutan dengan tujuan pelajaran yang diinginkan telah tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh.[59]

Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an diselenggarakan guna untuk mewujudkan visi dan misi Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly dan di dalam Islam juga telah diperintahkan bagi setiap muslim untuk belajar membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di dalamnya terdapat pedoman mencapai kehidupan yang hakiki. Sebagaimana menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti, "mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas pilar. Dan begitu pula dengan cahaya hikmah akan lebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasi oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan."[60]

Oleh karena itu, harus ada upaya dalam mempelajari Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an memberikan peluang bagi para mahasantri yang masih pemula dalam mempelajari

---

[59] Eko Susilo Madya, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Effset, 1990), Cet. 1, hlm. 63

[60] Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj. Salafuddin Abu Sayyid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm. 158

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al-Qur'an dan memberikan peluang bagi para mahasantrinya yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Menurut hasil penelitian dari hasil pengujian dengan *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS *for windows* 22,0 ditemukan bukti bahwa nilai t atau t-*value* sebesar 1,417 dengan nilai *Sig.(2-failed)* 0,165. Oleh karena nilai t-*value* (1,417) < t- tabel (2,0273), penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad tidak terdapat perbedaan antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dengan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Akan tetapi, antara rata-rata nilai UAS sebesar 74,74 dengan nilai UTS dengan rata-rata sebesar 68,42. Bahwa rata-rata untuk kelas I'dad mabna Faza dan KD rata-ratanya meningkat sebesar 6,32. Jadi, penerapan metode Bil Qolam ini efektif dalam meningkatkan ta'lim Al-Quran karena rata-rata yang ditemukan pada nilai UTS dan UAS mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Namun, metode Bil Qolam akan lebih efektif jika masih diterapkan pada tahun-tahun berikutnya dikarenakan metode Bil Qolam baru mulai diterapkan pada satu tahun belakang ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul "Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan metode Bil Qolam pada pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad diterapkan sesuai dengan langkah-langkah pada metode Bil Qolam, yaitu adanya pembukaan, apresiasi, penanaman konsep, pemahaman, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. Dalam pembelajarannya mu'allim lebih menekankan cara talqin, 'ittiba dan urdhoh dimana mu'allim membacakan cara membaca yang benar sesuai buku jilid Bil Qolam, kemudian seluruh mahasantri mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh mu'allim. Mu'allim mengulangi cara tersebut sampai mahasantri lancar dan bisa membaca sesuai kaidah yang baik dan benar.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad adalah sebagai berikut:
   a) Faktor pendukung
      1) Faktor Internal
         a. Mu'allim (tenaga pendidik) yang berkualitas yaitu mu'allim sudah mempunyai sertifikasi dalam mengajar serta mu'allim yang menguasai metode Bil Qolam dan apa saja yang dipelajari di dalamnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Suasana kelas yang kondusif, antara lain: terhindar dari suara-suara yang menganggu, sirkulasi udara segar dan bersih, pencahayaan yang cukup, desain tempat duduk yang fleksibel, kebersihan dan kerapian kelas, mahasantri tidak mengobrol saat pembelajaran, keleluasaan pandang bagi mu'allim dan mahasantri serta mahasantri memperhatikan penjelasan muallim.

c. Sumber belajar yang memadai seperti kitab Bil qolam dan buku penunjang metode Bil Qolam yaitu Kitab Tuhfatut Thulab serta adanya silabus pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad.

2) Faktor Eksternal, yaitu: Dukungan lembaga luar yaitu dari PIQ (Pondok Ilmu Al-Quran), membantu dalam tenaga pengajar dalam penerapan metode Bil Qolam di kelas I'dad.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ditemukan peneliti berada dalam faktor internal dari penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad, diantaranya:

1) Alokasi waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam terbatas.

2) Sarana pembelajaran yang kurang memadai yaitu tidak adanya papan tulis di kelas I'dad.

Efektivitas penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Quran menunjukkan penerapan metode Bil Qolam efektif dalam peningkatan Ta'lim Al-Quran. Hal itu bisa dilihat dari hasil perolehan rata-rata antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) sebesar 68,42 dengan UAS (Ujian Akhir Semester) sebesar 74,74, dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai UAS lebih besar dibandingkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan nilai UTS sebesar 6,32. Sedanngkan hasil pengujian dengan *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS *for windows* 22,0 ditemukan bukti bahwa nilai t atau t-*value* sebesar 1,417 dengan nilai *Sig.(2-failed)* 0,165. Oleh karena nilai t-*value* (1,417) < t-tabel (2,0273), bahwa penerapan metode Bil Qolam dalam peningkatan Ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad tidak terdapat perbedaan antara nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dengan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Namun, metode Bil Qolam akan lebih efektif jika masih diterapkan pada tahun-tahun berikutnya dikarenakan metode Bil Qolam baru mulai diterapkan pada satu tahun belakang ini.

B. Saran

1. Bagi Ma'had

Bagi pengurus Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly hendaknya lebih meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan memotivasi para mu'allim serta musyrif/musyrifah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan dapat melengkapi fasilitas untuk pembelajaran di kelas, serta pembagian alokasi waktu agar ditata lebih terstruktur.

2. Bagi Pengajar

Hendaknya pengajar lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar metode Bil Qolam terlihat lebih menarik dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan untuk para mahasantrinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan lembaga yang bersangkutan. Maka, bagi peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian lanjutan tentang penerapan metode Bil Qolam di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Adhim, Sa'id Abdul. 2009. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an (Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati).* Solo: Aqwam

Arifin, Muhammad. 1996. *Ilmu Pendidikan Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara

Bugin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana

Creswell, John W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed).* Edisi ketiga. Penerbit : Pustaka Pelajar

Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Bandung: Diponegoro

Dradjat, Zakiyah, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi aksara

Dradjat, Zakiyah dan Zaini Muhrarom. 1987. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan.* Jakarta: Bulan Bintang

Riadi, Edi. 2016. *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS).* Yogyakarta: Andi

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Grasindo

Khoiri, Dimas Ramadhan Misbakhul. 2016. *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja.* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar.* Surabaya: Citra Media

Madya, Eko Susilo. 1990. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Semarang: Effhar Effset Ramayuliu. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian.* Bandung: Penerbit Mandar Maju

Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2003. *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj. Salafuddin Abu Sayyid.* Solo: Pustaka Arafah

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani Press

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Tim Pusat Metode Bil-Qolam. 2004. *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam.* Malang: PIQ Singosari

Tim Bil Qolam. 2016. *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an.* Jilid I. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari

_____. Jilid II. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari

_____. Jilid III. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari

_____. Jilid IV. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari

Udzma, Muhammad Iqbal Syafi'il. 2017. *Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'has Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Zuhairini, dkk.. 1993. *Metode Khusus Pendidikan Agama.* Surabaya: Usaha Nasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 01. Bukti Konsultasiz

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxmile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email: psg_uinmalang@gymail.com

BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing ' : Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP : 15110068

Nama Mahasiswa : Nafla Mahdhiyah M

Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

No.	Tanggal	Hal yang DiKonsulkan	Tanda Tangan Pembimbing
1	01 Juni 2018	Pengajuan Judul	
2	*02 Oktober 2018*	*BAB I,II dan III*	
3	21 Desember 2018	Revisi BAB I dan II	
4	08 Januari 2019	Revisi BAB III	
5	02 Juli 2019	BAB IV, V dan VI	
6	08 Juli 2019	Revisi BAB IV dan V	
7	16 Juli 2019	Revisi BAB VI	
8	18 Juli 2019	Abstrak, Acc Keseluruhan	

Malang, 18 Juli 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 2002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 02. Surat Bukti Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1248/Un.03.1/TL.00.1/04/2019 — 30 April 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Direktur Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Nafla Mahdhiyah M
NIM	:	15110068
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad di Mahad Putri Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
Lama Penelitian	:	**April 2019** sampai dengan **Juni 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 565418,
Web: http://msaa.uin-malang.ac.id Email: msaa@uin-malang.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: B-490 /MJ/TL.00.1/07/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
NIP : 19690425 199803 1 002
Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nafla Mahdhiyah M.
NIM : 15110068
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam (S1)
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Telah melakukan penelitian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan April s.d Juni 2019 untuk keperluan Skripsinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juli 2019
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Akhmad Muzakki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 03. Transkripsi Hasil Wawancara

A. Wawancara I

Narasumber : Ustadzah Jam'iyyatul Khoiriyah

Jabatan : Murabbiyah Ta'lim Al-Quran

Tanggal : 08 Mei 2019

Tempat : Di Idaroh Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly

1.	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb. Ustadzah perkenalkan saya Nafla Mahdhiyah M dari jurusan PAI angkatan 2015. Maaf ustadzah menggangu waktunya, disini saya akan mewawancarai ustadzah terkait penelitian saya yang berjudul Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Quran kelas I'dad di Ma'had Putri Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Narasumber	Wa'alaikumsalam, iya mbak silahkan langsung saja.	
2.	Peneliti	Bagaimana proses penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas I'dad?	JK.01. *Proses penerapan metode bil qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Proses penerapannya ya mbak, pertama-tama itu semua mahasantri kelas I'dad membaca nadzoman yang ada di kitab tuhfatut thulab, selanjutnya baru mu'allim memasuki ruangan kelas, kemudian mu'allim membahas materi yang akan diajarkan secara singkat. Setelah itu mu'allim dikelas mengajak para mahasantri praktek sesuai yang ada di buku Bil Qolam. Nah setelah mu'allim sudah pulang dan pembelajaran selesai, barulah kemudian mahasantri setor ke musyrifah pendamping kelasnya masing-masing untuk praktek atau latihan yang sudah diajarkan oleh mu'allim dikelas tadi, biar lebih intens, jadi setoran ke musyrifahnya itu per individu.	
3.	Peneliti	Ada berapa tingkatan untuk pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an?	JK.02.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Proses penerapan metode bil qolam kelas I'dad
	Narasumber	Kalau tingakatan kelas di Ta'lim Al-Quran itu ada lima, tingkatan yang pertama itu I'dad, kedua asasi, ketiga qiroah, keempat tartil, dan tingkatan kelima tafsir, nah tafsir ini tingkatan tertinggi…	
4.	Peneliti	Diterapkan dikelas apa saja metode Bil Qolam ini ustadzah?	JK.03. *Metode Bil Qolam*
	Narasumber	Metode Bil Qolam ini cuma diterapkan di kelas I'dad saja mbak. Nah kelas I'dad itu ada tiga kelas mbak, dua kelas untuk mahasantri putri dan satu kelas untuk mahasantri putra. Karena jumlah mahasantri yang masuk kelas I'dad ada 100 mahasantri mbak, 24 mahasantri putra dan 76 mahasantri putri. Makanya, kelas putri dibagi menjadi dua karena terlalu banyak.	
5.	Peneliti	Untuk mengetahui mahasiswa itu masuk kelas i'dad, apakah sebelumnya ada tes dalam membaca Al-Qur'an?	JK.04. *Proses penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Ya kalau pembagian kelas itu sebelumnya sudah dilaksanakan placement test. Jadi mbak ada beberapa mahasantri yang rata-rata sudah tahu huruf hijaiyahnya, tetapi masih kebanyakan mahasantri dalam merangkai dari satu kata menjadi kalimat masih kurang lancar. Jadinya ya mahasantri yang masuk kelas I'dad langsung memakai Kitab Bil Qolam jilid 3 dan jilid 4. Soalnya kalau pakai Kitab Bil Qolam jilid 1 dan jilid 2 kebanyakan huruf hijaiyah saja dan mahasantri sudah paham.	
6	Peneliti	Menurut ustadzah, apa saja faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan metode bil qolam dalam ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad?	JK.05. *Faktor pendukung penerapan metode Bil Qolam*
	Narasumber	Apa ya mbak, kalau menurut saya ya itu	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		ada *placement test* kan jadinya mahasantri sudah terklasifikasi. Mahasantri juga sangat antusias mbak, Mu'allimnya juga memumpuni menggunakan metode bil qolam dan sudah tersertifikasi Bil Qolam karena para mu'allimnya diambil langsung dari lembaga atau PIQ yang merumuskan metode tersebut, sama itu mbak semangat mahasantri saat pembelajaran menggu-nakan metode Bil Qolam. Sama itu juga dikelas Mu'allim dibantu dengan musyrifah yang berada dikelas mbak..	*kelas I'dad*
7	Peneliti	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan metode bil qolam tersebut?	JK.06. *Faktor penghambat penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Kalau menurut saya faktor yang jadi penghambatnya itu waktu pembelajaran Ta'lim Al-Qurannya malam, jadi terbatas mbak, kaya seperti adanya kegiatan mabna, ada juga yang ribet tugas jadi musyrifahnya susah mengontrolny, sama waktu mahasantri buat setorannya jadi berkurang.	
8	Peniliti	Kapan dan dimana ustadzah pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan?	JK.07. *Proses penerapan Metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Pembelajaran Ta'lim Al-Quran dilaksanakan setelah solat Isya berjama'ah, sedangkan untuk bulan Ramadhan Ta'lim Al-Quran dilaksanakan setelah solat tarawih berjama'ah. Jadi mbak Ta'lim Al-Quran itu dilaksanakan sekitar jam 20.00 WIB sampai 21.00 WIB. Untuk kelas I'dad putri bertempat di Halaqoh HTQ lantai satu dan lantai dua.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Wawancara II

Narasumber : Fauziyah Kurniawati

Jabatan : Musyrifah kelas I'dad

Tanggal : 10 Mei 2019

Tempat : Halaqoh HTQ lantai satu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

1	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb. mbak saya Nafla Mahdhiyah M jurusan PAI angkata 2015. Maaf mbak menggangu waktunya, disini saya akan mewawancarai sampean terkait penelitian saya yang berjudul Penerapan Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Ta'lim Al-Quran Kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Narasumber	Wa'alaikumsalam, iya mbak silahkan.	
2	Peneliti	Bagaimana proses penerapan metode bil qolam dalam pembelajaran ta'lim Al-Qur'an kelas i'dad?	FK.01. *Proses penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Proses penerapannya jadi gini mbak, pertama itu Mu'allim membaca kemudian diikuti oleh seluruh mahasantri kelas I'dad menirukan bacaan tersebut, dan terkadang mu'allim memanggil salah satu mahasantri untuk membaca didepan. Tapi kalau Mu'allimnya tidak masuk diganti sebisa musyrifah yang ada dikelas.	
3	Peneliti	Apakah ada faktor yang menghambat proses penerapan metode Bil Qolam? dan bagaimana solusinya?	FK.02. *Faktor penghambat proses penerapan metode Bil*
	Narasumber	Sebagian mahasantri kelas I'dad ini sudah bisa membaca dengan benar, akan tetapi masih ada beberapa mahasantri yang	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		belum lancar dan bacaannya masih banyak yang salah. Maka sama Mu'allim selalu di takrir atau di ta'qid setiap pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sarana yang ada di dalam kelas kurang papan tulis, jadi biasanya mu'allim hanya menjelaskan hukum bacaan secara lisan saja, mahasantrinya mendengarkan dan langsung dipraktekkan bersama-sama.	*Qolam.*
4	Peneliti	Apa ada pembinaan khusus untuk ustad/ustadzah yang mengajar dikelas i'dad?	FK.03. *Proses Penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad.*
	Narasumber	Tidak ada pembinaan khusus, karena musyrifah pada setiap kelas ada rollingan.	
5.	Peneliti	Apakah ada silabus atau buku panduan sendiri untuk kelas i'dad?	FK.04. *Proses Penerapan metode Bil Qolam Kelas I'dad*
	Narasumber	Cara pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an ini juga mengikuti silabus yang disediakan oleh pihak Ta'lim. Disilabus sudah terdapat materi apa saja yang akan dipelajari setiap minggunya. Seperti pada hari selasa belajar apa hari jumat belajar apa..	
6	Peneliti	Berapa jumlah mahasantri di kelas i'dad?	FK.05. *Data Mahasiswa*
	Narasumber	Jumlah mahasantri putri kelas I'dad ada 76 mahasantri. Untuk mabna Faza jumlahnya ada 15 mahasantri. Sedangkan untuk mabna KD jumlahnya ada 22 mahasantri	
7.	Peneliti	Bagaimana teknik evaluasi yang diterapkan dalam kelas i'dad dalam menggunakan metode bil qolam ini?	FK.06. *Proses penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Teknik evaluasi dalam penerapan metode Bil Qolam dengan cara praktek langsung dikelas seperti setoran bacaan jilid kepada musyrifah masing-masing mabna. Pada satu mabna terapat dua musyrifah, jadi	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		didalam satu kelas I'dad terdapat empat musyrifah..	
8	Peneliti	Apakah ada buku penunjang selain buku jilid metode bil qolam?	FK.07. *Proses penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Ada, seperti kitab Tuhfatut Thulab, da nada silabus.	

C. Wawancara III

Narasumber : Afelia Putri Pranomo

Jabatan : Mahasantri kelas I'dad

Tanggal : 10 Mei 2019

Tempat : Halaqoh HTQ lantai satu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb. perkenalkan saya Nafla Mahdhiyah jurusan PAI angkatan 2015. Maaf menggangu waktunya, disini saya akan mewawancarai terkait penelitian saya yang berjudul Penerapan metode Bil Qolam dalam pembelajaran Ta'lim Al-Quran kelas I'dad di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Narasumber	Wa'alaikumsalam, iya mbak silahkan.	
2	Peneliti	Apa kendala yang selama ini dirasa dari penggunaan metode bil qolam tersebut?	APP.01. *Faktor pendukung/ penghambat penerapan metode Bil Qolam*
	Narasumber	Yang saya rasakan selama pembelajaran jadi mbak seumpamanya ada materi hukum bacaan, contohnya ada di kitab	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Bil Qolam, kita paham ayat ayat dan hukum bacaannya itu di buku bilqolam, tapi ketika ngaji sendiri, jadi lupa kalau ada hukum bacaan itu di ayat Al-Qur'an, jadi pahamnya saat diterangkan di dalam buku Bil Qolamnya saja, tetapi ketika ngaji atau membaca Al-Qur'an seperti lupa akan adanya hukum tajwid di bacaan tersebut	*kelas I'dad*
3.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan metode Bil Qolam di kelas?	APP.02. *Proses penerapan metode Bil Qolam*
	Narasumber	Mu'allim mengajarkan sesuai dengan yang ada di kitab Bil Qolam serta buku penunjangnya menggunakan kitab Tuhfatut Thulab. Mu'allim juga menerapkan metode tersebut dengan membaca serta menghafal juz 30, mu'allim mempraktekkan cara membacanya serta pelafalannya..	
4.	Peneliti	Apakah dalam penerapan metode bil qolam dirasa sudah ada perkembangan dalam diri?	APP.03. *Proses penerapan metode Bil Qolam kelas I'dad*
	Narasumber	Alhamdulillah sudah banyak yang saya rasakan perkembangan diri saya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sudah diajarkan dalam kitab Bil Qolam serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 04. Data Mahasantri Kelas I'dad Mabna FAZA dan KD

NIM	NAMA	MABNA	KAMAR	JURUSAN	KELAS	
					SEMESTER I	SEMESTER II
18410162	VAYA AUDREY AMALIA	FATIMAH AZ-ZAHRA	46	PSIKOLOGI	I'DAD - A	I'DAD
18320146	YESHICA APRILIA NUR AFIFAH	FATIMAH AZ-ZAHRA	46	HUMANIORA	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18130097	FIDA NIHAYATUS ZUHRIAN	FATIMAH AZ-ZAHRA	47	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18930075	SELA ARDHISA ROSALIND	FATIMAH AZ-ZAHRA	47	KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18320149	FARADIBA ALMA MEVIA	FATIMAH AZ-ZAHRA	47	HUMANIORA	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18610069	CANDRANI SRI MURTONO	FATIMAH AZ-ZAHRA	48	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18660084	ANNISA NUGRAHANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	50	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18610074	AFELLIA PUTRI PRANOMO	FATIMAH AZ-ZAHRA	50	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18650085	YESSY FATMASARI	FATIMAH AZ-ZAHRA	51	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18660087	FAIRUZ NABILAH PUTRI ARINI	FATIMAH AZ-ZAHRA	52	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18510182	KHANSA NAJ`LA CANDRASMURTI	FATIMAH AZ-ZAHRA	55	EKONOMI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18320166	MIFTAKHUL JANNAH	FATIMAH AZ-ZAHRA	55	HUMANIORA	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18130108	SHELYA DIANA FITRIANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	55	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD - A	I'DAD

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

18630079	DITA NUR ADKHANISSA RETNANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	56	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18170027	NURUSSHOFIYATUL ULA	FATIMAH AZ-ZAHRA	58	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD - A	I'DAD
18210049	DIKA AYU NUR AISYAH	KHADIJAH AL-KUBRA	1	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18230009	SITI MUTIAH	KHADIJAH AL-KUBRA	4	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18220035	LUTFIA HARDIYANTI	KHADIJAH AL-KUBRA	5	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18540025	ERVIANA ADISTA HASTANTI	KHADIJAH AL-KUBRA	5	EKONOMI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18110066	EKA RAHMA HIDAYATI	KHADIJAH AL-KUBRA	13	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD C	I'DAD
18220048	AULIANI ROKHMAN ISTIGFARI	KHADIJAH AL-KUBRA	13	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18140037	NURIL AFIYAH	KHADIJAH AL-KUBRA	14	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD C	I'DAD
18210073	ALFA SINGGANI L. IRADE	KHADIJAH AL-KUBRA	14	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18140041	AYU BULAN BIDADARI	KHADIJAH AL-KUBRA	15	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	ASASI I'DAD C	I'DAD
18210077	AGNE TALITHA SAFA	KHADIJAH AL-KUBRA	15	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18520116	SABRINA ALYA	KHADIJAH AL-KUBRA	19	EKONOMI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18320211	JIHANDINI KELANA SALSABILA	KHADIJAH AL-KUBRA	19	HUMANIORA	ASASI I'DAD C	I'DAD
18230096	WIDDIA ROHADDATUL AISY	KHADIJAH AL-KUBRA	22	SYARI'AH	ASASI I'DAD C	I'DAD
18520120	AULYA ARMI MITASARI	KHADIJAH AL-KUBRA	22	EKONOMI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18660115	RANY APRILIA SARI	KHADIJAH AL-KUBRA	24	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD C	I'DAD

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

18610111	IKA FITRIANINGSIH	KHADIJAH AL-KUBRA	24	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18660116	PRISCILLIA RISTA SANJAYA	KHADIJAH AL-KUBRA	28	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18510240	SELSILIA APRILIANI	KHADIJAH AL-KUBRA	36	EKONOMI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18930099	AFIFAH DZATUL MALIAH	KHADIJAH AL-KUBRA	37	KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN	ASASI I'DAD C	I'DAD
18510241	NADIA GRAFI FRANSISKA	KHADIJAH AL-KUBRA	37	EKONOMI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18610114	ANASTASIA ANGIE NUGRAHA	KHADIJAH AL-KUBRA	37	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18660126	NINA DEWI KUMALALATRI	KHADIJAH AL-KUBRA	41	SAINS DAN TEKNOLOGI	ASASI I'DAD C	I'DAD
18930104	ASMAH DENG	KHADIJAH AL-KUBRA	44	KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN	ASASI I'DAD C	I'DAD

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 05. Daftar Nilai Mahasantri

NIM	NAMA	MABNA	NILAI	
			UTS II	UAS II
18410162	VAYA AUDREY AMALIA	FATIMAH AZ-ZAHRA	52,00	88,00
18320146	YESHICA APRILIA NUR AFIFAH	FATIMAH AZ-ZAHRA	32,00	90,00
18130097	FIDA NIHAYATUS ZUHRIAN	FATIMAH AZ-ZAHRA	54,00	84,00
18930075	SELA ARDHISA ROSALIND	FATIMAH AZ-ZAHRA	58,00	84,00
18320149	FARADIBA ALMA MEVIA	FATIMAH AZ-ZAHRA	56,00	56,00
18610069	CANDRANI SRI MURTONO	FATIMAH AZ-ZAHRA	56,00	84,00
18660084	ANNISA NUGRAHANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	54,00	94,00
18610074	AFELLIA PUTRI PRANOMO	FATIMAH AZ-ZAHRA	46,00	82,00
18650085	YESSY FATMASARI	FATIMAH AZ-ZAHRA	32,00	86,00
18660087	FAIRUZ NABILAH PUTRI ARINI	FATIMAH AZ-ZAHRA	54,00	94,00
18510182	KHANSA NAJ`LA CANDRASMURTI	FATIMAH AZ-ZAHRA	54,00	76,00
18320166	MIFTAKHUL JANNAH	FATIMAH AZ-ZAHRA	54,00	80,00
18130108	SHELYA DIANA FITRIANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	36,00	84,00
18630079	DITA NUR ADKHANISSA RETNANI	FATIMAH AZ-ZAHRA	52,00	80,00
18170027	NURUSSHOFIYATUL ULA	FATIMAH AZ-ZAHRA	48,00	94,00
18210049	DIKA AYU NUR AISYAH	KHADIJAH AL-KUBRA	80,00	66,00
18230009	SITI MUTIAH	KHADIJAH AL-KUBRA	88,00	22,00
18220035	LUTFIA HARDIYANTI	KHADIJAH AL-KUBRA	79,00	60,00
18540025	ERVIANA ADISTA HASTANTI	KHADIJAH AL-KUBRA	91,00	92,00
18110066	EKA RAHMA HIDAYATI	KHADIJAH AL-KUBRA	98,00	90,00
18220048	AULIANI ROKHMAN ISTIGFARI	KHADIJAH AL-KUBRA	93,00	86,00
18140037	NURIL AFIYAH	KHADIJAH AL-KUBRA	89,00	82,00
18210073	ALFA SINGGANI L. IRADE	KHADIJAH AL-KUBRA	91,00	88,00
18140041	AYU BULAN BIDADARI	KHADIJAH AL-KUBRA	90,00	76,00
18210077	AGNE TALITHA SAFA	KHADIJAH AL-KUBRA	100,00	84,00
18520116	SABRINA ALYA	KHADIJAH AL-KUBRA	88,00	70,00
18320211	JIHANDINI KELANA SALSABILA	KHADIJAH AL-	90,00	52,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		KUBRA		
18230096	WIDDIA ROHADDATUL AISY	KHADIJAH AL-KUBRA	83,00	80,00
18520120	AULYA ARMI MITASARI	KHADIJAH AL-KUBRA	0,00	0,00
18660115	RANY APRILIA SARI	KHADIJAH AL-KUBRA	98,00	90,00
18610111	IKA FITRIANINGSIH	KHADIJAH AL-KUBRA	98,00	86,00
18660116	PRISCILLIA RISTA SANJAYA	KHADIJAH AL-KUBRA	86,00	76,00
18510240	SELSILIA APRILIANI	KHADIJAH AL-KUBRA	92,00	84,00
18930099	AFIFAH DZATUL MALIAH	KHADIJAH AL-KUBRA	98,00	82,00
18510241	NADIA GRAFI FRANSISKA	KHADIJAH AL-KUBRA	100,00	80,00
18610114	ANASTASIA ANGIE NUGRAHA	KHADIJAH AL-KUBRA	92,00	84,00
18660126	NINA DEWI KUMALALATRI	KHADIJAH AL-KUBRA	38,00	54,00
18930104	ASMAH DENG	KHADIJAH AL-KUBRA	0,00	0,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 06. Monitoring Materi Ta'lim Al-Qur'an

MONITORING MATERI TA'LIM AL-QUR'AN

Petunjuk Pengisian Kolom Monitoring

1. Nilai Test I, II diisi dengan angka

2. Kriteria Penilaian Postest (Nilai Rata-Rata Test I & II) :

No	Konversi Nilai	
	Angka	**Huruf**
1	**A**	**85 – 100**
2	**B+**	**80 – 84**
3	**B**	**75 -79**
5	**C+**	**70 – 74**
6	**C**	**60 – 69**
7	**D**	**50 – 59**
8	**E**	**0 – 49**

3. Penguji adalah Musyrif/ah pendamping

4. Diharapkan Mahasantri mampu mengulang setoran sampai mendapatkan nilai **maksimal A**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SELURUH MATERI TA'LIM AL-QUR'AN DALAM 1 TAHUN AKADEMIK:	
1. Pengantar Ilmu Tajwid 2. Nun dan Mim tasydid 3. Nun sukun dan tanwin 4. Idzhar wajib 5. Mim sukun 6. Idghom 7. Qolqolah 8. lam ta'rif 9. lam jalalah 10. Ro' 11. Mad thobi'i 12. Mad far'i 13. Isti'adah dan Basmalah 14. Waqaf dan Ibtida' 15. Makhorijul Huruf 16. Sifatul Huruf 17. Ghoroib 18. Musykilat 19. Rahasia Dibalik Bacaan Ghoro'ibul	**Kelas Asasi :** Poin 1 – 14 **Kelas Qiro'ah :** Poin 1 – 16 **Kelas Tartil :** Poin 1 – 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an 20. Pengetahuan Qiro'ah Sab'ah	
Menggunakan kitab Bil-Qolam jilid 3 dan 4	**Kelas I'dad :** Sesuai kitab pedoman
Menggunakan kitab Ayatul Ahkam (Tafsir Ali As-Shobuni)	**Kelas Tafsir :** Sesuai kitab pedoman

Monitoring Materi Ta'lim Al-Qur'an

No	Soal	Test I	Test II	Postest	TTD Musyrif/ah
1	Jelaskan pengertian Tajwid !				
2	Jelaskan kegunaan Tajwid !				
3	Jelaskan hukum Tajwid !				
4	Sebutkan Imam-Imam Qira'ah !				
5	Jelaskan metode membaca Al-Qur'an !				
6	Sebutkan hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin!				
7	Berilah contoh masing –masing bacaan Nun Mati dan Tanwin!				
8	Apa yang dimaksud dengan idhar wajib?				
9	Berikan contoh bacaan idhar wajib!				
10	Jelaskan hukum Nun Tasydid dan Mim Tasydid!				
11	Berilah contoh masing–masingNun Tasydid dan Mim Tasydid!				
12	Sebutkan Hukum bacaan mim mati !				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13	Berilah contoh masing –masing!				
14	Jelaskan pengertian Idghom Mitslain!				
15	Jelaskan pengertian Idghom Mutaqoribain!				
16	Jelaskan pengertian Idghom Mutajanisain!				
17	Jelaskan pengertian Qolqolah !				
18	Sebutkan huruf –huruf Qolqolah !				
19	Sebutkan macam-macam Qolqolah !				
20	Berilah contoh bacaan Qolqolah !				
21	Sebutkan bacaan Al- ta'rif!				
22	Berilah contoh masing-masing!				
23	Sebutkan hukum bacaan Lam Jalalah !				
24	Berilah contoh bacaan Lam Jalalah!				
25	Sebutkan hukum bacaan Ro'!				
26	Berilah contoh masing-masing hukum bacaan Ro'!				
27	Jelaskan Pengertian Mad!				
28	Sebutkan macam–macam Mad (beserta pembagiannya)!				
29	Berilah contoh macam–macam Mad (beserta pembagiannya)!				
30	Jelaskan cara membaca Isti'adzah dan Basmalah!				
31	Sebutkan dan jelaskan tanda – tanda Waqof dan Ibtida'!				
32	Jelaskan pengertian Makhorijul Huruf !				
33	Sebutkan macam-macam Makhorijul Huruf !				
34	Jelaskan pengertian Sifat–Sifat Huruf !				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

35	Sebutkan pembagian Sifat–Sifat Huruf !				
36	Jelaskan Pengetian Ghoroibul Qur'an!				
37	Berilah contoh bacaan Ghoroibul Qur'an!				
38	Jelaskan Pengertian Bacaan hati-hati (musykilaatul Ayat) beserta contohnya!				
39	Jelaskan hukum 7 alif dalam bacaan-bacaan ghorib Imam Ashim riwayat Hafs !				
40	Jelaskan pengertian dan contoh hamzah washol dan hamzah Qotho' !				

Keterangan:

Monitoring Semester I :

1. Mahasantri Kelas Asasi menjawab pertanyaan nomor 1 – 20
2. Mahasantri Kelas Qiro'ah menjawab pertanyann nomor 1 – 22
3. Mahasantri Kelas Tartil menjawab pertanyann nomor 1 – 26

Monitoring Semester I :

1. Mahasantri Kelas Asasi menjawab pertanyaan nomor 21 – 31
2. Mahasantri Kelas Qiro'ah menjawab pertanyann nomor 23 – 35
3. Mahasantri Kelas Tartil menjawab pertanyann nomor 27 – 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 07. Silabus Ta'lim Al-Qur'an Kelas I'dad

SILABUS TA'LIM AL-QUR'AN KELAS I'DAD
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018-2019

NO	HARI /TANGGAL	MATERI
1	Selasa, 5 Februari 2019	Materi tentang : • Memahami dan menjelaskan adab (tatakrama) membaca, mendengarkan, dan menghafal Al-Qur'an • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Faihah dengan fasih dan benar • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Faihah
2	Jum'at, 8 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat fathah** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 1-2 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Ikhlas – QS. An-Naas • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Ikhlas – QS. An-Naas
3	Selasa, 12 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat kasroh** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 3-4 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Ikhlas – QS. An-Naas
4	Jum'at, 15 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat dhammah** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 5 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Lahab • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Lahab
5	Selasa, 19 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat kasrohtain dan dhammahtain** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 6-7 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Lahab
6	Jum'at, 22 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada 8 huruf (ر، ض، ل، م، ن، و، ه، ي)** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 8-9 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. An-Nashr • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. An-Nashr

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

7	Selasa, 26 Februari 2019	Materi tentang **Waqaf pada ha' dhammir yang berharakat dhammah, kasrah, dhammahtain, dan kasrahtain** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 10-11 • Muraja'ah hafalan QS. An-Nashr
8	Jum'at, 1 Maret 2019	• Pemahaman konsep dan latihan cara membaca waqaf pada halaman 12 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Kafirun • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Kafirun
9	Selasa, 5 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat fathah panjang** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 13 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Kafirun
10	Jum'at, 8 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat fathahtain** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 14-15 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Kautsar • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Kautsar
11	Selasa, 12 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang berharakat tasydid** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 16 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Kautsar
12	Jum'at, 15 Maret 2019	Review Materi persiapan UTS
13	Selasa, 19 Maret 2019	**Ujian Tengah Semester**
14	Jum'at, 22 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang didahului mad thabi'i** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 17 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Ma'un • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Ma'un
15	Selasa, 26 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang didahului mad thabi'I** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 18 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Ma'un
16	Jum'at, 29 Maret 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang didahului mad thabi'I** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 19 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Quraisy • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Quraisy

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

17	Selasa, 2 April 2019	Materi tentang **Waqaf pada huruf yang didahului mad liin** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 20 • Muraja'ah hafalan QS. Quraisy
18	Jum'at, 5 April 2019	Materi tentang **huruf Mad yang bertemu hamzah (ء) dalam satu kata** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 21 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Fiil • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Fiil
19	Selasa, 9 April 2019	Materi tentang **huruf Mad yang bertemu hamzah (ء) dalam lain kata** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 22 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Fiil
20	Jum'at, 12 April 2019	Materi tentang **huruf Mad yang bertemu tasydid** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 23 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Humazah • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-Humazah
21	Selasa, 16 April 2019	Materi tentang **waqaf pada hukum bacaan Mad yang bertemu hamzah (ء) yang berharakat selain fathahtain** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 24 • Muraja'ah hafalan QS. Al-Humazah
22	Selasa, 23 April 2019	**Monitoring**
23	Jum'at, 26 April 2019	Materi tentang **waqaf pada hukum bacaan Mad yang bertemu hamzah (ء) yang berharakat fathahtain** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 25 • Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-'Ashr • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. Al-'Ashr
24	Selasa, 30 April 2019	Materi tentang **lafadz dhamir (أنا / لكنّا) ketika washal dan waqaf** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 26 • Muraja'ah hafalan QS. Al-'Ashr
25	Jum'at, 3 Mei 2019	Materi tentang **lafadz أنا pada وأناسي, أناب, وأنابوا** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 27

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

		• Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Takatsur • Menjelaskan hikmah surah dan Menghafal QS. At-Takatsur
26	Selasa, 7 Mei 2019	Materi tentang **alif bertanda sifr ketika waqaf** • Menjelaskan cara membaca waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 28 • Muraja'ah hafalan QS. At-Takatsur
27	Jum'at, 10 Mei 2019	Materi Lanjutan: • Materi tentang alif bertanda sifr ketika waqaf dan mempraktikkan bacaan pada halaman 29 • Muraja'ah QS. At-Takatsur – QS. An-Naas
28	Selasa, 14 Mei 2019	Review materi persiapan UAS
29	Sabtu-Ahad, 18-19 Mei 2019	**Ujian Akhir Semester**

Malang, Januari 2019
Mengetahui,
a.n. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Ketua Tahfidh Al-Qur'an

Nasrullah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 10. Jadwal Ta'lim Al-Qur'an

JADWAL TA'LIM AL-QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019

MABNA PUTRA

MABNA	KELAS ASASI				KELAS QIRO'AH			KELAS TARTIL			
	KELAS	MU'ALLIM	TEMPAT		KELAS	MU'ALLIM	TEMPAT	KELAS		MU'ALLIM	TEMPAT
FARABY	Asasi A	Nur Majdi, S.H.I	Lt. 1	Sayap Barat	Qiro'ah A	Muhammad Khafid, S. E	Masjid At-Tarbiyah Lt. 2 Barat	Tartil A	GABUNGAN	Moch. Fahmi Syihab Azzamzami, M. Pd.I	Gedung C. 213
	Asasi B	Saiful Hidayat, S.Pd	Lt. 1	Sayap Timur	Qiro'ah B	Hamim Tohari, M. Pd. I	Lt. 2 Sayap Timur				
	Asasi C	Budi Prasetyo Margono, M. Pd	Lt. 2	Sayap Barat	Qiro'ah C	Muhammad Ihsan Hariadi, M.Pd.I	Lt. 3 Sayap Barat	Tartil B		Muber, M. Pd	Gedung C. 214
					Qiro'ah D	Muhammadani Hafas, M.Pd.I	Lt. 3 Sayap Timur				
GHAZALI	Asasi A	Fathulloh Purnomo, S. Pd	Lt. 1	Sayap Utara	Qiro'ah A	Achmad Rosikhin	Lt. 2 Sayap Utara	Tartil C		Muchammad Mu'Tashim Chanif	Gedung C. 215
	Asasi B	Badrud Tamam, SE	Lt. 1	Sayap Selatan	Qiro'ah B	Aris Shohibul Huda, S. Psi	Lt. 2 Sayap Selatan	Tartil D		Sholeh Afif, S.Si	Gedung C. 216
					Qiro'ah C	Mochammad Machfudz, M. HI	Lt. 3 Sayap Utara				
KHALDUN	Asasi A	Abdur Rohman, S.S	Lt. 1	Sayap Barat	Qiro'ah A	Abdul Hadi Al Muhdar, M.Pd.I	Masjid At-Tarbiyah Lt.1 Dalam	Tartil E		Sofyan Zaini	Gedung C. 217
	Asasi B	Achmad Busiri, M.Pd.I	Lt. 1	Sayap Timur	Qiro'ah B	Moch. Torik Muttakin, S.S	Lt. 2 Sayap Timur				
	Asasi C	Ali Fajrin	Lt. 2	Sayap Barat	Qiro'ah C	Mursyid Musthofa An Najmi, S. Pd	Lt. 3 Sayap Barat				
RUSYD	Asasi A	M. Ghufron Makhsun, S. S, M. Pd	Lt. 1	Sayap Barat	Qiro'ah A	Honip Setiawan, S. Pd. I	Masjid At-Tarbiyah Lt. 2 Timur	Tartil F		Thusan Hamidi, S. Hum	Gedung C. 218
	Asasi B	Akmal Firdaus Sultra, M. Pd. I	Lt. 1	Sayap Timur	Qiro'ah B	Muhammad Faiz, S.S, M. Pd	Lt. 3 Sayap Barat				
	Asasi C	Muhammad Arif Nasruddin, M. P	Lt. 2	Sayap Barat	Qiro'ah C	Moh. Nadhif, M.Pd.I	Lt. 3 Sayap Timur				
	Asasi D	Moch. Irfan Ubaidillah, S. Pd.I	Lt. 2	Sayap Timur							
SINA	Asasi A	Sulaiman, S.Pd.I	Lt. 1	Sayap Barat	Qiro'ah A	Moch. Habibie Alfaruqi, M. Pd	Masjid At-Tarbiyah Lt. 1 Luar	Tartil G		Very Erawanto, SS, M. Pd. I	Gedung C. 219
	Asasi B	Fakhruddin, S.E	Lt. 1	Sayap Timur	Qiro'ah B	Muhammad Holimi, M. Pd. I	Lt. 2 Sayap Barat				
					Qiro'ah C	Moh. Imron Rosyadi	Lt. 2 Sayap Timur				
					Qiro'ah D	Muhammad Labib Fawwaz, S. Pd. I	Lt. 3 Sayap Timur				
					Qiro'ah E	Muafan Furdianto, Ss	Lt. 3 Sayap Barat				

GABUNGAN	Tafsir Pa	Noer Cholis	Gedung C. 201
	Tafsir Pi	Mohammad Muallif, M. Ag	Gedung A. 207
	I' dad	Achmad Muaddab	Halaqoh Ma'had
	I'dad	Faisol Choirani, S. Hum	Masjid Ulul Albab Lt.1
	I'dad	Muhammad Rizalul Furqon, M. P	Masjid Ulul Albab Lt.2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL TA'LIM AL-QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019

MABNA PUTRi

MABNA	KELAS ASASI			KELAS QIRO'AH			KELAS TARTIL		
	KELAS	MU'ALLIM	TEMPAT	KELAS	MU'ALLIM	TEMPAT	KELAS	MU'ALLIM	TEMPAT
A B A	Asasi A	Fatikhatun Nur, S. Hi	Gedung B. 113	Qiro'ah A	Qonita Nur Firdhanuari, S. Pd	Lt. 1 Sayap Utara	Tartil A	A. Marzuqi	Gedung A. 201
				Qiro'ah B	Sanhaji	Lt. 1 Sayap Selatan	Tartil B	Arwandi, S. Pd. I	Gedung A. 202
	Asasi B	A. Fakhruddin, S. Sy	Gedung B. 114	Qiro'ah C	Mustapa, M.Pd	Lt. 2 Sayap Utara	Tartil C	Badrun, S.H.I	Gedung A. 203
				Qiro'ah D	Siti Rohmah, S. Si	Lt. 2 Sayap Selatan	Tartil D	Kanzatul Fikriyah, S.Psi	Gedung A. 204
	Asasi C	Nur Kholid, M. Pd. I	Gedung B. 115	Qiro'ah E	Muhammad Farih, Lc, M. Pd. I	Lt. 3 Sayap Utara	Tartil E	Zaenullah, M. Pd. I	Gedung A. 205
				Qiro'ah F	Nilna Rizqy Bariroh, M. H	Lt. 3 Sayap Selatan	Tartil F	Murdiono, M. Pd. I	Gedung A. 206
	Asasi D	Moch. Yunus, S. H	Gedung B. 116	Qiro'ah G	Erni Sulistiyah, SS,M.Pd.I	Lt. 4 Sayap Utara			
				Qiro'ah H	Muhammad Sobahus Surur	Lt. 4 Sayap Utara			
U S A	Asasi A	Miftakhul Alim	Gedung B. 104	Qiro'ah A	Ayu Lestari Ningsih, S.Pd.I	Lt. 1 Sayap Utara	Tartil A	Faisol, M.Pd	Gedung A. 103
				Qiro'ah B	Binti Nasukah, S. E, M. Pd. I	Lt. 1 Sayap Selatan	Tartil B	H. Mohamad Maliku Fajri Shoba	Gedung A. 104
	Asasi B	Ach. Tohir, S.H.I	Gedung B. 105	Qiro'ah C	Mohammad Rifqi Junaedi, M.Pd.I	Lt. 1 Sayap Selatan	Tartil C	M. Agus Qodir, S.Pd	Gedung A. 105
				Qiro'ah D	Usfiyatur Rusuly, M. Pd.I	Lt. 2 Sayap Selatan	Tartil D	Nurul Qomariah, S. S, M. Pd	Gedung A. 106
	Asasi C	Menik Mahmudah, M. Pd	Gedung B. 106	Qiro'ah E	Navis Nur Ilmiyah, M.Si	Lt. 3 Sayap Utara	Tartil E	M. Maimun Fuadi, S. Pd. I	Gedung A. 107
				Qiro'ah F	Ramlah, S.Kom	Lt. 3 Sayap Selatan			
				Qiro'ah G	Syahar Banu Al Abqariyah, S.Pd.I	Lt. 4 Sayap Utara			
				Qiro'ah H	Lailatus Sa'idah, M.Pd	Lt. 4 Sayap Selatan			
F A Z A	Asasi A	Rumatus Shofia, S.Si	Gedung B. 107	Qiro'ah A	Fitriatuz Zahroh,S.S,M. Pd	Aula mabna lt. 1	Tartil A	Mohammad Khoirur Roziqin	Gedung A. 108
	Asasi B	Faiqotul Maziyah, S. S	Gedung B. 108	Qiro'ah B	Mustafid Ma'Arif, Lc., M. Pd	Lt. 1 Sayap Utara	Tartil B	Muhammad Victor Syafi'i, Ss	Gedung A. 109
	Asasi C	Irma Rachmayanti, M. Pd. I	Gedung B. 109	Qiro'ah C	Lutfi Aminulloh, SS, M.Pd.I	Lt. 1 Sayap Selatan	Tartil C	Mukhlishin, S. S	Gedung A. 110
	Asasi D	Muhammad Syafi'i Ghiram, S.P	Gedung B. 110	Qiro'ah D	Syamfa Agny Anggara, M. Pd. I	Lt. 2 Sayap Utara			
	Asasi E	Haikalus Somadani, S.Pd	Gedung B. 111	Qiro'ah E	Wirda Amirotul Hamidah, Lc	Lt. 2 Sayap Selatan			
	Asasi F	Rohmatul Mudawwamah	Gedung B. 112	Qiro'ah F	Zakki Rahmat Dani, S.H.I, M.M	Lt. 3 Sayap Utara			
				Qiro'ah G	Enni Mutiati,M.Si	Lt. 3 Sayap Selatan			
K D	Asasi A	Ade Destri Deviana, M. Pd. I	Gedung. B 101	Qiro'ah A	Amalia Ilmiati, M. Pd	Lt. 1 Sayap Selatan	Tartil A	Anshori	Gedung A. 101
	Asasi B	Astat Muslimin, S. Pd.I	Gedung. B 102	Qiro'ah B	Bahroin Budiya, M. Pd. I	Lt. 3 Sayap Selatan	Tartil B	Arif Ali Hamdani, S. HI	Gedung A. 102
	Asasi C	Dza Himmatin Aliyyah, M.Pd.I	Gedung. B 102	Qiro'ah C	Dzakiyatul Hikmah, S.Si	Lt. 2 Sayap Selatan	Tartil C	Nailul Chamidah,S.Th.I	Lt. 1 Sayap Utara
				Qiro'ah D	Fathur Rokhman, S.Pd.I	Lt. 3 Sayap Utara			
	Asasi A	Agus Supriono, S. Pd. I	Basement						
	Asasi B	Farrial Husna, S. HI, M. Sy	Lantai 4 aula						
	Asasi A	H. Abdus Somad, M.Pd.I	Lantai 5 aula						
	Asasi B	Muh. Faruq, M.Pd.I	Lantai 2 aula						

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 09. Foto

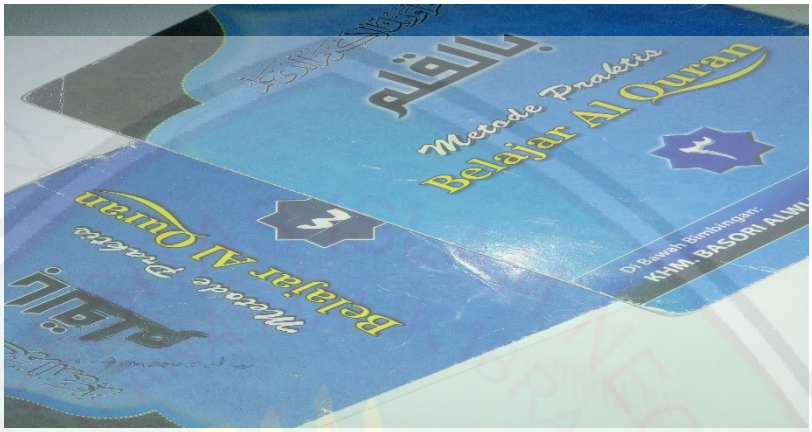

Gambar 1

Kitab Bil Qolam jilid 3 dan jilid 4

Gambar 2

Mahasantri membaca nadzoman di kitab Tuhfatut Thulab didampingi Musyrifah (duduk dibelakang)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3

Mu'allim memulai proses pembelajaran Ta'lim Al-Qur'an, memberikan materi ke mahasantri

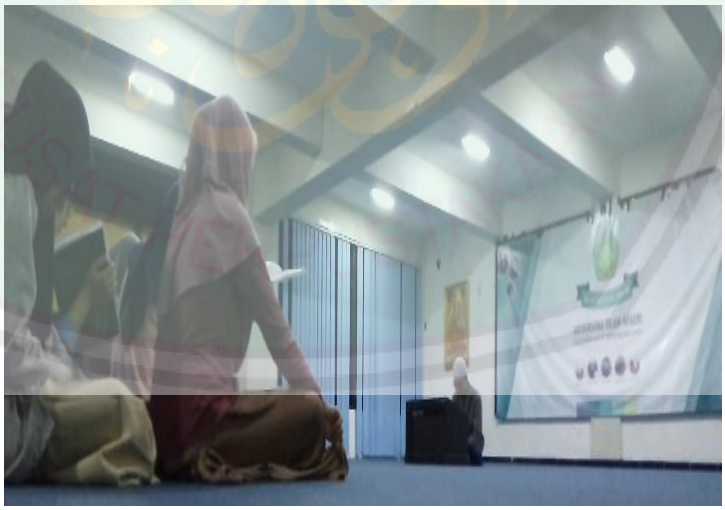

Gambar 4

Mu'allim melakukan evaluasi kepada mahasantri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5

Peneliti mewawancarai murabbiyah Ta'lim Al-Qur'an di Idaroh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

A. Data Pribadi

Nama	: Nafla Mahdhiyah M
NIM	: 15110068
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 15 Maret 1997
Fakakultas/Jurusan	: FITK/ PAI
Tahun Masuk	: 2015
Alamat Rumah	: Jl. Graha 8 Blok E5 No.54 Bekasi Utara
No. Telepon	: 081219816550
Alamat Email	: naflamahdhiyahm@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Asri Harapan Baru Bekasi Utara pada tahun 2002-2003
2. SD Islam Al-Husna Bekasi Utara pada tahun 2003-2009
3. SMP Negeri 18 Bekasi pada tahun 2009-2012
4. SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang pada tahun 2012-2015
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG